

**ANALISIS DAMPAK EKONOMI “SALLO MALL” TERHADAP
MASYARAKAT SEKITAR DIKABUPATEN WAJO**



*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan
Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Makassar*

Oleh:

IRANA DEWI

NIM : 90300114047

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

**JURUSAN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irana Dewi
NIM : 90300114047
Tempat/Tanggal Lahir : Ciromanie, 22 Agustus 1995
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Program Studi : Ilmu Ekonomi
Alamat : Perumahan Villa Mandiri Paccinongan
Judul : Analisis Dampak Sallo Mall terhadap Masyarakat Di Kabupaten Wajo

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan, duplikat, rituan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata, November 2018

Yang Membuat Pernyataan

IRANA DEWI
Nim : 90300114047



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kampus I Jl. Slt. Alauddin Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax 864923
Kampus II Jl. Slt. Alauddin No. 36 Samata Sungguminasa-Gowa Tlp. (0411) 424835 Fax 424836

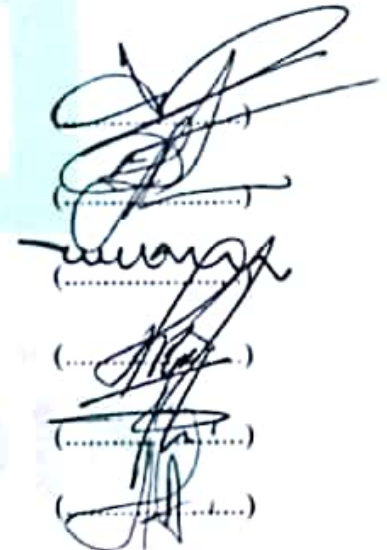
PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi yang berjudul "**Analisi Dampak Ekonomi Sallo Mall terhadap Masyarakat di Kabupaten Wajo**" yang di susun oleh **Irana Dewi NIM :90300114047**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 23 November 2018, bertepatan dengan 14 Rabi'ul Awal 1440 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ilmu Ekonomi

Samata-Gowa, 23 November 2018
14 Rabi'ul Awal 1440 H

DEWAN PENGUJI

| | |
|--------------|-------------------------------------|
| Ketua | : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. |
| Sekretaris | : Prof. Dr. H. Muslimin Kara, M.Ag. |
| Penguji 1 | : Dr. H. Abd.Wahab, SE., M.Si. |
| Penguji 2 | : Drs. Thamrin Logawali, MH. |
| Pembimbing 1 | : Dr. Hj. Rahmawati Muin, M.Ag. |
| Pembimbing 2 | : Aulia Rahman, SE., M.Si. |



Diketahui oleh :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Alauddin Makassar



Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
NIP.19581022 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Salawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi setiap umat di seluruh alam. Skripsi ini berjudul **“Analisis Dampak Ekonomi “SALLO MALL” terhadap Masyarakat dikabupaten Wajo”** dan telah diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan sebelumnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta Ayahanda **Paramata** yang selalu menyayangi dan menjaga dengan penuh kasih sayang. Dan ibunda **Asriana Karim** yang telah mendidik, membesarkan, dan menjaga dengan penuh kasih sayang dan cintanya yang tak pernah putus berdoa kepada Allah SWT agar anak-anaknya menjadi anak yang shaleh dan shaleha di dunia maupun akhirat. Untuk semua saudara kandung saya. Indah Permata Sari Dan Muhammad Fajar yang selalu memberikan support. Serta buat seluruh keluarga besar saya yang menjadi motivasi dan pembangkit semangat saya setiap harinya.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini adalah atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali dan penulis sadar bahwa selama proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, dan saran

dari berbagai pihak sehingga segala kendala yang dihadapi dapat terlewati. Itu semua tidak lepas dari doa dan dukungan keluarga besar penulis yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus akan membuahkan hasil yang indah. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si selaku rektor UIN Alauddin Makassar dan para Wakil Rektor serta seluruh jajaran yang senantiasa mencurahkan dedikasinya dengan penuh keikhlasan dalam rangka pengembangan mutu dan kualitas UIN Alauddin Makassar.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
3. Bapak Dr. Siradjuddin, SE., M.Si dan Hasbiullah, SE., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam atas segala kontribusi, bantuan, dan bimbingannya selama ini.
4. Ibu Dr. Hj, Rahmawatu Muin, S.Ag, M.Ag selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Aulia Rahman Bato, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan serta saran yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Siradjuddin, S.E, M.Si selaku pembimbing akademik saya yang selalu memberikan masukan dan saran serta arahan positif kepada saya.

6. Seluruh Dosen dan Staf pengajar Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Bapak Mas'al Andi Bunyamin Selaku pembimbing saya selama Malakukan magang di PTPN IV Persero Cab Keera Maroangin selaku yang telah memberikan yang telah memberikan pembelajaran serta ilmu yang sangat luar biasa.
8. Kepada sahabat seperjuangan di bangku perkuliahan, untuk keluarga besar Ilmu Ekonomi B 014 Ilmu terima kasih untuk 4 tahun yang penuh warna dan rasa pertemanan yang melebihi dari persaudaraan, kasih sayang kalian tidak akan pernah penulis lupakan. Kalian Luar Biasa
9. Untuk saudaraku Amal, Sri, Andi fitri yang menjadi pembimbing setia setiap saat. Terima kasih banyak untuk kalian yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
10. Untuk DEMA FEBI, HMJ ilmu Ekonomi, HMI komisariat FEBI, HIPERMAWA yang telah menjadi wadah pengembangan diri penulis dan menjadi keluarga baru yang memberikan banyak motivasi dan semangat kepada penulis
11. Sahabat KKN Angkatan 58 Posko Lappa Cinrana Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai. Terima kasih atas doa dan dukungan serta arti sebuah

persaudaraan yang telah diajarkan kepada penulis selama 45 hari masa

KKN yang setiap harinya berlalu dengan begitu indah bersama kalian.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah memberikan sumbangsi berupa dukungan semangat kepada penulis.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak meskipun penulis menyadari penuh bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Dengan segenap kerendahan hati, penulis berharap semoga kekurangan yang ada pada skripsi ini dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik kedepannya, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Akhir kata penulis mengucapkan “WassalamuAlaikum. Wr. Wb”.

Gowa, 15 November 2018

Penulis



DAFTAR IS

| | Halaman |
|--------------------------------------------------------------|------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| ABSTRAK | vi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Hipotesis..... | 7 |
| D. Definisi operasional..... | 7 |
| E. Penelitian terdahulu..... | 8 |
| F. Tujuan Penelitian | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| A. Pusat perbelanjaan..... | 10 |
| 1. Jenis-jenis..... | 12 |
| 2. Unsur-unsur | 13 |
| 3. Tipe-tipe..... | 13 |
| 4. Jenis-jenis barang yang dijual | 14 |
| 5. Cara pelayanan..... | 15 |
| 6. Tipologi pusat perbelanjaan..... | 16 |
| B. Konsep Dampak | 16 |
| 1. Dampak Ekonomi Pusat perbelanjaan..... | 18 |
| 2. Dampak positif Pusat perbelanjaan | 18 |
| 3. Dampak Negatif Pusat perbelanjaan | 19 |
| C. Dampak ekonomi langsung, tidak langsung dan Induced | 20 |
| D. Konsep Multiplier..... | 21 |
| E. Kerangka Fikir..... | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |
| A. Jenis dan Lokasi Penelitian | 25 |
| B. Pendekatan Penelitian..... | 25 |
| C. Sumber Data..... | 25 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 26 |
| E. Metode Pengumpulan Data | 27 |
| F. Metode analisis Data | 28 |
| 1. Analisis Dampak Ekonomi | 28 |
| 2. Nilai Multiplier effect | 29 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 31 |
| A. Hasil | 31 |
| B. Pembahasan | 46 |
| BAB V PENUTUP..... | 49 |
| A. Kesimpulan | 49 |
| B. Saran | 49 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 50 |
| LAMPIRAN | |
| DOKUMENTASI | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |



DAFTAR TABEL

| | |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| Tabel 4.1 Banyaknya penduduk Kabupaten Wajo menurut kelompok umur dan jenis kelamin tahun 2017 | 41 |
| Tabel 4.2 Komposisi tingkat umur pengunjung Sallo Mall | 45 |
| Tabel 4.3 Asal daerah pengunjung Sallo Mall | 46 |
| Tabel 4.4 Jenis pekerjaan Pengunjung Sallo Mall | 47 |
| Tabel 4.5 Tingkat pendapatan Pengunjung | 47 |
| Tabel 4.6 Jumlah tenaga kerja..... | 49 |
| Tabel 4.7 Jumlah unit usaha | 49 |
| Tabel 4.8 Sebaran pendapatan responden pemilik unit usaha dan dampak langsung yang dirasakan dalam sebulan..... | 52 |
| Tabel 4.9 Sebaran total biaya unit usaha dan dampak ekonomi tidak langsung dirasakan akibat keberadaan Sallo Mall | 53 |
| Tabel 4.10 Nilai pengganda dari arus uang yang terjadi dipusat perbelanjaan Sallo Mall..... | 56 |

ABSTRAK

Nama : Irana Dewi

Nim : 90300114047

Judul : Analisis Dampak ekonomi “SALLO MALL” terhadap Masyarakat di Kabupaten Wajo

Penelitian Ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak ekonomi yang ditimbulkan dari adanya pusat perbelanjaan SALLO MALL di Kabupaten Wajo. Sallo Mall Merupakan pusat perbelanjaan satu-satunya yang berada di Kabupaten Wajo. Penelitian ini dilakukan di Jl. H Bahe kota Sengkang Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan. Adanya pusat perbelanjaan ini memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat yang melakukan kegiatan ekonomi seperti meningkatkan pendapatan, peningkatan pendapatan, kesempatan kerja, dan peluang usaha . Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dampak ekonomi yang ditimbulkan pusat perbelanjaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah Deskriptif kuantitatif yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menyadarkan karakteristik individu atau kelompok yang ada. Metode analisis yang digunakan adalah dalam menganalisis dampak ekonomi dari pusat perbelanjaan menggunakan *Keynes Income Multiplier* dan *Ratio income Multiplier* dengan melihat dampak langsung, tidak langsung, dan Dampak lanjutan. Dampak Ekonomi pusat perbelanjaan secara umum mengukur tingkat pengeluaran pengunjung pada unit usaha yang menyediakan produk dan jasa terkait pusat perbelanjaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa keberadaan pusat perbelanjaan telah memberikan dampak ekonomi terhadap perekonomian masyarakat walaupun dampak ekonomi terhadap perekonomian masyarakat walaupun ampak yang dirasakan masih terbilang kecil. Terbukti dari nilai *Keynes Income Multiplier* sebesar 1,88 Nilai *ratio income Multiplier I* sebesar 1,12 dan Nilai *ratio Income Multiplier Tipe II* sebesar 1,11.

Pemerintah setempat dapat meningkatkan kegiatan promosi untuk memperkenalkan pusat perbelanjaan Sallo Mall di Kabupaten Wajo melalui media cetak maupun melalui media sosial dan pemerintah harusnya proaktif dalam pengembangan pusat perbelanjaan Sallo Mall di Kabupaten Wajo guna meningkatkan dampak ekonomi bagi masyarakat lokal.

Kata Kunci : Dampak Ekonomi, Dampak Langsung (*direct effect*), Tidak Langsung (*Indirect effect*), Lanjutan (*include*), Masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. *Latar belakang*

Potensi sumber-sumber ekonomi yang ada dikabupaten wajo masih terus ditingkatkan dan dikembangkan untuk kesejahteraan penduduk. Hal itu dapat dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDRB) kabupaten wajo dari tahun ketahun. Pada tahun 2014 nilai PDRB atas dasar Harga berlaku dikabupaten wajo mengalami peningkatan sekitar 7,11 % dibandingkan dengan nilai PDRB tahun 2013 atas harga Konstan tahun 2000 juga mengalami peningkatan 3,27%. Kemakmuran penduduk suatu wilayah digambarkan oleh perolehan PDRB perkapita yang ada wilayah itu. Pada tahun 2014 PDRB perkapita atas dasar berlaku dikabupaten wajo telah mencapai 22,892 juta rupiah atau dengan nilai konstan 2000 sebesar Rp. 8,166 juta rupiah.

Khususnya dikabupaten wajo sendiri sektor pertanian memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari jumlah pendapatan perkapita masyarakat dari Rp 25,89 juta dan di 2012 menjadi Rp 38,42juta pada tahun 2016. Dalam hal ini pemerintah dan masyarakat akan lebih giat lagi melakukan pembangunan ekonomi agar pendapatan perkapita yang ditargetkan akan terus meningkat.

Sektor pertanian menjadi sektor unggulan di kabupaten wajo tapi tidak hanya itu ada beberapa sektor lain yang menunjang pembangunan ekonomi dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dikabupaten wajo salah satunya

ialah pembangunan infrastruktur yaitu pusat perbelanjaan yang diberi nama Sallo Mall.

Industri pusat perbelanjaan Merupakan salah satu industri nasional yang memegang peranan penting dalam perekonomian di indonesia. Pembangunan Mall Dewasa ini akan memberikan ruang yang luas bagi perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan sayap usahanya dan semakin banyak serta terkenal brands yang mengisi *stand-stand* di dalam mall, maka akan semakin terangkat citra/ image dari mall tersebut.

Mall adalah suatu tempat berkumpul para paritel yang mampu menjual aneka barang dan jasa yang dibutuhkan pribadi dan rumah tangga, Namun mall selalu identik dengan mewah dan mall. Pembangunan Mall dewasa ini semakin meningkat seiring dengan adanya perkembangan infrastruktur diberbagai daerah. Awalnya mall ini hanya dibangun dikota-kota besar seperti jakarta, Bandung, surabaya, Makassar dan lainnya tapi erlahan-lahan mulai dibangun dikota-kota keil seperti Kabupaten Wajo.

Pusat perdagangan tersebut timbul karena adanya kebutuhan dari masyarakat. Pusat perdagangan tidak hanya menjadi tempat jual beli masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok saja tetapi juga menyediakan berbagai fasilitas yang bermacam-macam. Berdasarkan data Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) disebutkan bahwa jumlah Pusat perbelanjaan/mall diseluruh indonesia tercatat ada 240 mall yang tersebar di masing-masing provinsi atau kota termaksud Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan.

Perkembangan pusat perbelanjaan dapat dipengaruhi oleh daya tarik yang dimiliki oleh pusat perdagangan tersebut. Makin besar daya tarik, maka makin banyak masyarakat atau konsumen yang akan berbelanja ke tempat tersebut. Konsumen tersebut bisa berasal dari masyarakat lokal maupun masyarakat dari luar wilayah tersebut .

Industri pusat perbelanjaan merupakan salah satu industri nasional yang memegang peranan penting dalam perekonomian di Indonesia. Akan tetapi pada awal tahun 2015, pelaku usaha bisnis ritel mall terkena imbas akibat lesunya perekonomian dalam negeri. Menurut Ketua Dewan Pembina Asosiasi Pusat Belanja Indonesia (APPBI), Stefanus Ridwan, bahwa sejak bulan Januari 2015 hingga akhir April 2015 terjadi penurunan penjualan rata-rata 20% - 30% per bulan. Untuk jumlah pengunjung sedikit mengalami penurunan. Menurut Ridwan, pengunjung tetap datang ke mall namun membatasi pembelian. Sekalipun membeli yang dibelinya pun barang-barang murah. (dikutip dari Koran Solopos edisi Rabu Pon, 29 April 2015 halaman 6)

Pembangunan pusat perbelanjaan modern merupakan suatu fenomenal yang dapat ditemui baik di kota kecil maupun di kota besar di Indonesia. Keberadaan pusat perbelanjaan ini memiliki dampak tertentu terhadap perkembangan untuk suatu kota, bagi pemerintah pembangunan mall merupakan salah satu keuntungan dalam bidang PAD (Pendapatan Asli Daerah) Kabupaten Wajo melalui pajak pembangunan mall merupakan bisnis strategis karena mengingat perkembangan Kabupaten Wajo yang semakin pesat dari segala bidang serta didukung oleh masyarakat maupun pendatang yang semakin bertambah pula jumlahnya.

Adanya Sallo mall dapat menimbulkan berbagai dampak. Terdapat beberapa permasalahan yang muncul terkait lokasi mall tersebut. Salah satunya adalah jalan yang semakin ramai oleh kendaraan terutama pada saat hari libur. Padatnya kendaraan juga dikarenakan oleh jalan yang memang tidak begitu lebar. Semakin gencarnya pembangunan mall dewasa ini, akan memberi ruang yang luas bagi perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan sayap usahanya, dan semakin banyak serta semakin terkenal brands yang mengisi stand-stand di dalam mall, maka akan semakin terangkat citra/image dari mall tersebut. Sehingga memungkinkan terjadinya persaingan yang ketat di bidang ini. Persaingan antar perusahaan bukan lagi semata-mata pada tingkat kualitas produk atau jasa yang ditawarkan, namun lebih pada cara bagaimana manajemen untuk menarik 4 konsumen atau target audience sebanyak-banyaknya agar datang berkunjung, bertransaksi dan meramaikan mall-nya.

Sallo Mall merupakan mall pertama yang dibangun di Kabupaten wajo. Hal tersebut pasti akan menimbulkan berbagai macam persepsi masyarakat mengenai dampak yang akan timbul dari pembangunan tersebut. Selain itu secara tidak langsung keberadaan Sallo Mall dapat mempengaruhi kondisi sosial ekonomi masyarakat. Secara ekonomi keberadaan Sallo Mall merupakan suatu penyedia layanan publik yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara umum. Adanya mall ini juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia. antara lain dapat meningkatkan pendapatan dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang ada di kabupaten wajo. Manusia Sebagai faktor utama dalam meningkatkan pembangunan ekonomi,

manusia yang diciptakan oleh Allah SWT dengan segala kelebihanannya, Manusia diperintahkan oleh Allah Mencari rezeki yang ada dimuka bumi ini.

Hal ini tercermin dalam firman Allah Swt dalam Qs. Ali Imran (3):114

يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُسْرِعُونَ فِي
الْخَيْرَاتِ وَأُولَئِكَ مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿١١٤﴾

Terjemahannya :

mereka beriman kepada Allah dan hari penghabisan, mereka menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang Munkar dan bersegera kepada (mengerjakan) pelbagai kebajikan; mereka itu Termasuk orang-orang yang saleh.

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah SWT menganjurkan kepada manusia untuk betul-betul mau berusaha dan bekerja secara maksimal untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan halal bagi keluarganya agar terhindar dari yang mungkar dan tetap berada dijalan Allah SWT agar apa yang didapatkan menjadi berkah bagi keluarganya.

Sebagaimana yang tertera dalam Q.S Al jumu'ah (62) : 10 Allah berfirman :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾



Terjemahannya :

“apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”

Berdasarkan bunyi ayat diatas Allah Swt memerintahkan kepada manusia untuk “ Bertebaranlah kamu dimuka bumi” makna dari potongan ayat tersebut yaitu Allah SWT memerintahkan kepada hambanya untuk mencari rezeki dengan bekerja dan Mencari nafkah. Melihat pada Qs al-jumu'ah ayat 10 sebagaimana Allah SWT dalam ajaran agama islam diperintah untuk senantiasa berdisiplin dalam menunaikan ibadah wajib Shalat, dan selalu giat berusaha atau bekerja sehingga memperoleh rezeki yang halal. Allah SWT juga senantiasa

memerintahkan untuk selalu mengingat Allah SWT atas segala karunianya, dengan selalu mengingat Allah SWT agar hambanya tidak udah putus asa dalam mencari kerja dengan bayak jumlah orang yang bersaing untuk mendapatkan pekerjaan.

Sebelum adanya sallo mall mata pencaharian sebagian besar masyarakat Kabupaten wajo adalah menjadi Petani dengan adanya Sallo mall ini membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk membuka lapangan pekerjaan di sektor lain yang terkait yang juga bisa meningkatkan standar hidup masyarakat sekitar. Salah satu jenis usaha yaitu banyaknya jumlah UMKM yang ada di sekitar Mall dimana yang sebelumnya cuman terdapat beberapa usaha-usaha yang ada disekitaran Mall.

Pada tahun 2016 pembangunan sallo mall yang beroperasi pada pertengahan tahun sudah terbilang berkembang karena sudah memiliki beberapa tenant-tenant besar yang ada didalamnya seperti KFC, Happy Games, dakota Bioskop, Borobudur, ini termaksud dalam tenant-tenant Nasional ataupun tenant international sedangkan tenant-tenant lainnya adalah tenant lokal seperti penjual makanan, pakaian, kosmetik dan lain-lainnya dimana beberapa tenant yang ada di dalam bisa menarik pengunjung untuk datang berbelanja.

Tolak ukur keberhasilan pembangunan pusat perbelanjaan untuk memperoleh pemasukan adalah jumlah pengunjung, pengeluaran, dan jumlah tenant yang ada di pusat perbelanjaan tersebut. Peningkatan jumlah masyarakat yang berkunjung dan berbelanja mampu menggerakkan ekonomi dari satu kota ke kota yang lain maupun dari perkotaan kepedesaan yang berdampak pada peningkatan ekonomi dan pendapatan daerah tujuan bersangkutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Analisis Dampak Ekonomi**

“Sallo Mall” Terhadap Masyarakat di Kabupaten Wajo ” terkait dengan pusat perbelanjaan yang mengandung nilai ekonomi sehingga berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar kawasan serta untuk membantu masyarakat lokal.

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

Bagaimana dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh Pembangunan Pusat perbelanjaan di kabupaten wajo?

C. Hipotesis

Berdasarkan pemikiran yang terkandung dalam masalah pokok dan tujuan yang hendak dicapai maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

H0 :Diduga adanya dampak ekonomi Sallo Mall terhadap masyarakat di Kabupaten Wajo

H1 :Diduga tidak adanya dampak ekonomi Sallo Mall terhadap masyarakat di Kabupaten Wajo.

D. Definisi Operational

Adapun definisi operational dari penelitian ini adalah :

1. Dampak ekonomi yang merupakan variabel dependent dalam penelitian ini adalah cerminan dari dampak berdirinya pusat perbelanjaan Sallo Mall mengakibatkan adanya perubahan (peningkatan) aktifitas ekonomi masyarakat. Dampak ekonomi terbagi atas tiga yaitu :

- a. Langsung adalah pendapatan yang diterima oleh unit usaha dari pengeluaran pengunjung.
- b. Tidak Langsung adalah pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja sebagai upah atas apa yang telah dikerjakan (bekerja)

- c. Lanjutan adalah konsumsi tenaga kerja yang dihitung berdasarkan satuan rupiah.
2. Pendapatan masyarakat adalah jumlah penghasilan yang diperoleh diterima oleh masyarakat yang melakukan kegiatan ekonomi dipusat perbelanjaan tersebut dengan menggunakan ukuran satuan rupiah.

E. Penelitian Terdahulu

| Nama | Judul | Metode penelitian | Hasil |
|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Eduart Wolok | Analisis Dampak ekonomi Wisata Hiu Paus terhadap Pendapatan masyarakat Batubarani Gorontalo | Analisis deskriptif | Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan dampak ekonomi wisata bahari terhadap pendapatan masyarakat di Desa Batubarani telah memberikan dampak ekonomi kepada masyarakat walaupun dampak yang dirasakan berada pada kategori rendah dan belum dirasakan secara merata oleh masyarakat. Nilai Keynesian Income Multiplier adalah 1.52 , Ratio Income Multiplier Tipe 1 adalah 1,61 dan Ratio Income Multiplier Tipe 2 adalah 1,97 |
| Bamban Prasetyo/ | Analisis Dampak ekonomi Wisata Bahari terhadap Masyarakat Dipulau Pramuka Taman Nasional Kepulauan Sribu | Analisis deskriptif | Kondisi ekonomi masyarakat setelah adanya kegiatan wisata Bahari memberikan pengaruh nyata terhadap pendapatan masyarakat. |

| | | | |
|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Annisa Ayu Anggrae Achadiat Dritsto | Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masy Pulau Tidung | Analisis Deskriptif | Dengan adanya pulau Tidung memberikan dampak ekonomimasyarakat yang berupa pendapatan.Dampak ini terjadi karena adanya perputaran yang dirakaan terbilang uang wisatawan, Unit usaha dan tenga kerja. |
| Milasari | Analisis dampak ekonomi kegiatan wisata alam | Analisis Multiplier | Nilai multiplier memberikan dampak terhadap masyarakat yang berada disekitar Kawasan wisata |
| Angga Dwi Rianto | Pusat perbelanjaan berkonsep Citywalk | Analisis deskriptif | Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya fasilitas berbelanja dan rekreasi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakatkota bogor degan konsep yang berbeda |

F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Adapun Tujuan dan Manfaat dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh kegiatan wisata sekitar sallo mall di Kabupaten Wajo. Dan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pemerintah setempat tentang besarnya peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat Kabupaten Wajo akibat adanya Pembangunan Pusat perbelanjaan Sallo Mall yang beroperasi sejak tahun 2016.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Pusat Perbelanjaan (Mall)*

Pusat perbelanjaan adalah sekelompok penjualeceran dan usahawan komersial lainnya yang merencanakan, mengembangkan, mendirikan, memiliki dan mengelola sebuah properti tunggal. Pada lokasi properti ini berdiri di sediakan juga tempat parkir. Tujuan dan ukuran besar dan pusat perbelanjaan ini umumnya ditentukan dari karakteristik pasar yang dilayani.

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern menyebutkan bahwa pusat perbelanjaan adalah suatu area tertentu yang terdiri dari satu atau beberapa bangunan yang didirikan secara vertikal dari satu atau beberapa bangunan yang didirikan secara vertikal maupun horizontal, yang dijual atau disewakan kepada pelaku usaha atau dikelola sendiri untuk melaksanakan kegiatan perdagangan barang.

Bentuk mall yang mula-mula muncul adalah bentuk mall terbuka yang banyak terdapat di negara-negara Eropa pada abad ke-16. Untuk menaungi pedestrian maka dipakai deretan pepohonan yang ditanam di sepanjang mall dengan bentuk terbuka akan menghadapi masalah karena kondisi cuaca, maka timbul suatu gagasan untuk membuat mall yang tertutup. Sedangkan bahan penutupnya digunakan bahan penutup yang tembus cahaya (transparan) yang ditempatkan sepanjang mall. Sehingga selain berfungsi sebagai penutup juga berfungsi sebagai tingkap cahaya (sky light). Dengan demikian pengunjung lebih terlindung dari kondisi cuaca yang kurang menguntungkan, namun tetap merasakan suasana luar ruangan. Mall adalah jenis pusat perbelanjaan yang secara arsitektur

berupa bangunan tertutup dengan suhu yang diatur sehingga berada di antara toko-toko kecil yang saling berhadapan. Karena bentuk arsitektur bangunan yang melebar (luas) umumnya sebuah mall memiliki tinggi tiga lantai.

Pemakaian konsep mall pada pusat perbelanjaan sebenarnya untuk menciptakan tingkat kenyamanan suasana perbelanjaan, sehingga menarik konsumen untuk datang. Melihat hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa *shopping mall* pada dasarnya merupakan salah satu bentuk dari pusat perbelanjaan (*shoppingcentre*) yaitu kegiatan perdagangan eceran berupa kompleks pertokoan yang terdiri dari kompleks pertokoan yang terdiri dari petak-petak pertokoan yang disewakan atau dijual oleh pihak investor, dan didalamnya para pedagang eceran (*retailer*) tidak terikat satu sama lain.

Banyaknya mall akan juga melahirkan jurang perbedaan yang tinggi antara si kaya dan si miskin. Sehingga si miskin makin tidak akan merasa nyaman. Selain itu dampak lain pembangunan mall adalah warga akan semakin sulit mendapatkan ruang terbuka, seperti daerah resapan air atau taman sehingga pada gilirannya akan menyebabkan banjir. Dampak sosial dari pembangunan mall adalah warga akan terbius menjadi warga yang konsumtif dan menghabiskan waktunya dimall, kalau sang warga punya kemampuan finansial yang baik untuk belanja di mall mungkin tidak terlalu masalah, akan tetapi jika sang warga tak punya uang yang cukup, maka yang akan terjadi adalah angka kriminalitas yang akan semakin tinggi. seperti pencopetan, penjambretan, perampokan dan lain-lain.

Shopping Mall adalah jenis dari pusat perbelanjaan yang secara arsitektur berupa bangunan tertutup dengan suhu yang diatur dan memiliki jalur untuk berjalan jalan yang teratur sehingga berada di antara antar toko-toko kecil yang saling berhadapan. Karena bentuk arsitektur bangunannya yang melebar (luas), umumnya sebuah mal memiliki tinggi tiga lantai. Di dalam sebuah mal, penyewa

besar (anchor tenant) lebih dari satu (banyak). Seperti jenis pusat perbelanjaan lain seperti toko serba ada untuk masuk di dalamnya (<http://id.wikipedia.org/wiki/Mal>, diakses 11 juli 2018).

Di Inggris istilah *Shopping Mall* digunakan dan tumbuh secara bertahap di kalangan generasi muda. Di Indonesia istilah mall dipakai dan berkembang untuk menyatakan sebuah jenis pusat perbelanjaan tertutup dengan skala besar yang menawarkan tidak hanya fasilitas berbelanja namun juga fasilitas hiburan atau rekreasi serta tempat bersosialisasi dengan unit-unit retail yang terhubung oleh koridor dan void besar.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Shopping Mall* adalah sebuah jenis pusat perbelanjaan tertutup yang terdiri dari berbagai macam jenis unit-unit retail, restoran serta fasilitas rekreasi dan hiburan yang terdapat didalam satu bangunan, dengan unit-unit yang disewakan atau dijual dan dikelola oleh sebuah manajemen terpadu.

1. Jenis-jenis Pusat Perbelanjaan

Menurut Rubenstein dalam Nasution (2007), dalam Central City Mall, jenis mall dikelompokkan sebagai berikut :

a. Mall Terbuka (Open Mall)

Pada mall terbuka semua jalan yang direncanakan mengutamakan kenyamanan pejalan kaki. Mall terbuka ini dapat terletak di pusat kota atau di daerah pinggiran kota. Sistem penghawaan dilakukan secara alami namun kondisi cuaca sangat mempengaruhi kenyamanannya.

b. Mall Terpadu (Integrated Mall)

Merupakan tipe mall yang sebagian terbuka dan bagian yang lainnya tertutup. Pada mall bagian yang tertutup diletakkan di tengah sebagai pusat dan menjadi magnet yang menarik pengunjung untuk masuk ke dalam kawasan mall tersebut.

c. Mall Tertutup (Enclosed Mall)

Merupakan bangunan yang lengkap dimana pengunjung dan penjual yang terlindung dalam suatu bangunan yang tertutup sehingga memungkinkan untuk berinteraksi sosial, pameran dan pertunjukan lainnya. Sistem penghawaan dilakukan secara mekanis yang lazim dinamakan dengan EMAC (Enclosed Mall Air Conditioned). Mall semacam ini yang paling banyak diterapkan di daerah tropis.

2. Fungsi Pusat perbelanjaan

Sebagai fungsi ekonomi, yaitu sebagai pendukung dinamisasi perekonomian kota dan wadah penampungan dan penyaluran produksi dari produsen untuk kebutuhan masyarakat (konsumen)

3. Fasilitas Pusat Perbelanjaan

Fasilitas pendukung pada pusat perbelanjaan yaitu (Chiara J d :1983 : 173) :

a. Fasilitas Perbelanjaan

Berdasarkan lingkup pelayanan skala regional(150.000-400.000) fasilitas katagori ini meliputi 50-100 unit retail, supermarket dan departement store.

b. Fasilitas Rekreasi

Fasilitas yang biasanya ada dibedakan menurut :

- a. Kesenangan meliputi Foodcourt, restaurant, fast food, dan kafe.
- b. Hiburan meliputi Bioskop, auditorium, community center.
- c. Ketangkasan meliputi arena permainan dan game.

4. Unsur-unsur dalam Pusat perbelanjaan

Shopping center merupakan penggambaran dari kota yang terbentuk oleh elemen-elemen (Rubeinstein :1978:1-2) :

- a. Anchor (magnet) merupakan transformasi dari “*node*” dapat pula berfungsi sebagai landmark, perwujudan berupa plaza dalam shopping center.
- b. Secoundary Anchor (magnet sekunder) merupakan transformasi dari “*distrik*” perwujudannya berupa pedestrian yang menghubungkan magnet-magnet.
- c. Street I merupakan transformasi bentuk “*path*” perwujudan berupa pedestrian yang menghubungkan magnet-magnet.
- d. Lanscaping (pertamanan) merupakan transformasi dari “*edges*” sebagai pembatas pusat pertokoan di tempat-tempat luar.

5. Tipe-tipe Pusat Perbelanjaan

Menurut Jenis Fisik

Menurut jenis fisik dari bangunan, toko dibedakan menjadi (Nothen:1977:4) :

- (a) Shop Units : unit retail dengan area untuk berjualan kurang dari 400 m²
- (b) Departement store : toko yang menawarkan barang yang biasanya area untuk berjualan lebih dari 10.000 m² -20.000
- (c) Supermarket : toko makanan dengan sistem self service dan memiliki area minimum untuk berjualan 400 m²
- (d) Cash dan carry dan other retail warehouse : bangunan yang digunakan untuk menyimpan dan menjual barang yang didiskon untuk pedagang maupun anggota masyarakat.

6. Jenis-jenis Barang yang dijual

Menurut jenis barang yang dijual pusat perbelanjaan modern dapat dibedakan menjadi (Baddington : 1982: 120) :

- a. Demand (permintaan), yaitu yang menjual kebutuhan sehari-hari yang juga merupakan kebutuhan pokok.
- b. Semi demand (setengah permintaan), yaitu yang menjual barang-barang untuk kebutuhan tertentu dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Implus (barang yang menarik), yaitu yang menjadi barang-barang mewah yang menggerakkan hati konsumen pada waktu tertentu untuk membelinya.

7. Berdasarkan Cara pelayanan

Berdasarkan cara pelayanan pada pusat perbelanjaan dibedakan menjadi (Baddington: 1982:6) :

- a. *Personal Service*. Pembeli dilayani langsung oleh pelayan. Setelah transaksi, pelayan langsung meminta pembayaran dan membungkus barang tersebut.
- b. *Self Selection*. Pembeli dapat memilih dan membeli barang-barang, kemudian mengumpulkan ke pelayan dan meminta bon pembayaran, lalu kekasir untuk membayar dan mengambil barang.
- c. *Self Service*. Pembeli dapat memilih dan mengambil barang-barang yang dibutuhkan, kemudian diletakan pada keranjang/kereta dorong yang telah disediakan, lalu langsung dibawa ke kasir untuk pembayaran dan pembungkusan.

8. Tipologi Pusat Perbelanjaan

Macam-macam tipologipusat Perbelanjaan (Rubeinstein :1978:5-6)

a. Pusat Perbelanjaan terbuka

Terbuka langsung terhadap cahaya matahari, merupakan pusat perbelanjaan tanpa pelingkup, perlingdungan terhadap cuaca

dilakukan melalui penggunaan canopy menerus sepanjang muka toko. Keuntungannya adalah kesan luas dari perencanaan teknis yang mudah sehingga biaya lebih murah, Kerugiannya berupa kendala climiting control, berpengaruh pada kenyamanan dan antara retail-retail yang terpisah.

b. Pusat perbelanjaan Terpadu

Terlindung dari cuaca merupakan mall dengan pelingkup atap. Keuntungan adalah climatic control (kenyamanan) kerugiannya adalah biaya mahal dengan kesan kurang luas.

c. Pusat perbelanjaan terpadu

Merupakan penggabungan antara pusat perbelanjaan terbuka dan pusat perbelanjaan tertutup. Munculnya bentuk ini merupakan antisipasi terhadap keborosan energi untuk control serta tingginya biaya pembuatan dan perawatan pada pusat perbelanjaan tertutup. Selain itu, pusat perbelanjaan ini bertujuan untuk mengkonsentrasikan daya tarik pengunjung pusat perbelanjaan dengan bagian tertutup diletakan di tengah sebagai pusat dan magnet yang dapat menarik pengunjung.

B. *Konsep Dampak*

Dampak merupakan perubahan yang terjadi di dalam suatu lingkup lingkungan akibat adanya perbuatan manusia. Untuk dapat menilai terjadinya dampak, perlu adanya suatu acuan yaitu kondisi lingkungan sebelum adanya aktivitas (Soemarwoto 1988). Oleh karena itu dampak lingkungan adalah selisih antara keadaan lingkungan tanpa proyek dengan keadaan lingkungan dengan proyek. Dampak dari suatu kegiatan pembangunan berpengaruh terhadap aspek-aspek sosial, ekonomi dan budaya.

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi

Perkiraan dampak adalah suatu proses untuk menentukan siapa yang akan terkena dampak, dengan cara (melalui proses) seperti apa dan untuk berapa lama dampak itu berlangsung.

1. Siapa yang terkena dampak (*Who are going to be affected*). Siapa menunjukkan pada beberapa orang yang terkena, ciri-ciri mereka bagaimana (umur, pekerjaan: petani, pedagang, pemerintahan, dan lain-lain, pendidikan; SD, SMP, SMA, Akademi/Universitas, kelompok masyarakat; tokoh masyarakat, pemerintah dan sebagainya). Siapa juga bisa menunjukkan satuan analisa; individu (kepala keluarga), keluarga (istri, anak, menantu dan lain-lain) atau masyarakat.
2. Dalam bentuk apa (*in what way*) mereka terkena dampak, misalnya penduduk yang berada di sekitar pusat perbelanjaan Sallo Mall. Berdampak dalam bentuk pekerjaan sebagai karyawan, tukang parkir dan memiliki usaha disekitar pusat perbelanjaan sallo Mall dari segi ekonomi sangat penting diketahui, karena hampir semua negara (suatu masyarakat) mengukur posisi dan manfaat pusat perbelanjaan dalam suatu kaitannya dengan penerimaan ekonominya.

Kriteria mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan/atau kegiatan terhadap lingkungan hidup menurut Peraturan pemerintah No 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup tahun antara lain:

- a) jumlah manusia yang akan terkena dampak;
- b) luas wilayah persebaran dampak;
- c) intensitas dan lamanya dampak berlangsung
- d) banyaknya komponen lingkungan lainnya yang terkena dampak
- e) sifat kumulatif dampak;
- f) berbalik (reversible) atau tidak berbaliknya (irreversible) dampak

1. Dampak ekonomi Adanya Sallo Mall

Pembangunan Sallo mall merupakan pembangunan Infrastruktur yang berpotensi melibatkan masyarakat lokal serta lingkungan sekitarnya sehingga menimbulkan beberapa dampak. Dampak yang di akibatkan sangat terkait aktivitas ekonomi masyarakat atau dikenal sebagai dampak ekonomi. Pembangunan secara umum memiliki tujuan memperoleh manfaat ekonomi terhadap masyarakat lokal dan masyarakat Sekitar Mall.

2. Dampak Positif Pembangunan Pusat perbelanjaan

Mall dinilai Positif karena potensi pengembangan ekonomi lebih terbuka. Kemudian arus investasi dari developer (pengembang). Disisi lain Keuntungan adanya mall adalah menggenjot penerimaan pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam hal ini pemerintah Daerah (pemda). Ada pajak untuk daerah dan ada sebuah pusat perputaran uang yang cukup besar untuk pemda.

Kemudian salah satu peran penting mall adalah mendorong peningkatan konsumsi dalam negeri. Konsumsi dalam negeri adalah salah satu aspek penting pendongkrak pertumbuhan ekonomi. Menurut Ferry pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia yang cukup tinggi yaitu lebih dari 6% tidak lepas dari peran masyarakat yang kontribusi konsumsi domestiknya mencapai 60%. Kehadiran mall ini sebenarnya salah satu yang mendorong konsumsi dalam negeri. Kalau tidak ada konsumsi dalam negeri terutama di mall maka ekonomi tidak bergerak. Ini suatu yang positif.

Mall memberikan peningkatan pendapatan negara dalam bentuk pajak. Karena adanya aktivitas ekonomi didalamnya. Aktivitas ekonomi yang terjadi juga bukanlah main-main karena faktor penggerak transaksi kaum urban yang datang ke mall sudah tentu didominasi kalangan menengah atas. Sejatunya mereka bisa mengeluarkan lebih dari Rp. 100.000 untuk setiap kedatangan mereka ke pusat perbelanjaan (akumulasi parkir, belanja, makan dan minum). Ini adalah hal yang sangat menggiatkan terutama untuk pemerintah kita sebagai pendapatan negara. Meningkatnya jumlah orang kaya di tahun 2010 ini dan memboomingnya industri kreatif dapat turut mendorong psikologis manusia untuk berbelanja. Berbelanja hal-hal yang tidak terlalu mereka butuhkan.

3. Dampak Negatif Pusat perbelanjaan

Pembangunan mall akhir-akhir ini semakin meningkat, seiring pertumbuhan pembangunan di kota Jakarta, ada dampak positif tapi lebih banyak negatifnya dari pertumbuhan mall tersebut. Mantan Walikota Bogotá, Enrique Penalosa yang juga sebagai konseptor pembangunan jalur Busway di kota itu mengatakan bahwa

banyaknya jumlah mall yang di bangun di suatu kota menunjukkan bahwa kota tersebut dalam keadaan sakit. Enrique Penalosa berpendapat bahwa pembangunan mall lebih banyak menyita ruang publik. Menurut beliau kota yang baik adalah kota yang menyediakan kenyamanan dan kebahagiaan bagi warga yang mendiaminya.

Dan bukan hanya diukur dari sekedar kenaikan pendapatan atau kemajuan teknologi Warga kota juga bisa nyaman untuk berjalan kaki atau berkumpul bersama. Banyaknya mall akan juga melahirkan jurang perbedaan yang tinggi antara si kaya dan si miskin. Sehingga si miskin makin tidak akan merasa nyaman. Selain itu dampak lain pembangunan mall adalah warga akan semakin sulit mendapatkan ruang terbuka, seperti daerah resapan air atau taman sehingga pada gilirannya akan menyebabkan banjir. Dampak sosial dari pembangunan mall adalah warga akan terbius menjadi warga yang konsumtif dan menghabiskan waktunya dimall, kalau sang warga punya kemampuan finansial yang baik untuk belanja di mall mungkin tidak terlalu masalah, akan tetapi jika sang warga tak punya uang yang cukup.

Maka yang akan terjadi adalah angka kriminalitas yang akan semakin tinggi. seperti pencopetan ,penjambretan, perampokan dan lain-lain. Satu lagi dampak negatif dari pertumbuhan mall adalah tersingkirnya satu persatu pasar tradisional yang pada gilirannya mematikan aktifitas pedagang tradisional pribumi. Jumlah pedagang tradisional semakin hari semakin berkurang akibat kalah bersaing dengan pasar modern yang memberi kenyamanan yang lebih. Sebagai catatan dari 37 pasar tradisional yang ada di kota bandung hanya ada dua pasar yang tingkat huniannya diatas 75%, sisanya hanya mempunyai tingkat hunian dibawah 50%.

C. Dampak Ekonomi Langsung, tidak Langsung dan Induced

Pembangunan Pusat Perbenjaan/ mall ini merupakan kegiatan ekonomi yang dapat meningkatkan jumlah pendapatan Daerah (PAD). Kegiatan wisata bahari ini sangat berpengaruh dan melibatkan masyarakat sekitar. Secara keseluruhan, pembangunan Sallo Mall bertujuan untuk memperoleh manfaat ekonomi.

Pembangunan Sallo Mall Di kabupaten Wajo memiliki peranan penting karena kegiatan ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan di sekitar kawasan wisata sehingga masyarakat lokal dapat merasakan manfaat pembangunan ekonomi yang berlangsung. Beberapa studi menunjukkan dampak ekonomi dari Pembangunan Sallo Mall dan manfaat yang dihasilkan bervariasi tergantung pada kualitas atraksi, aksesibilitas, prasarana dan lain sebagainya (Wijayanti 2009).

Menurut (Ennew 2003) dan (Linberg 1996) dalam (Wijayanti 2009), dampak ekonomi dari Pembangunan Sallo Mall dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu manfaat langsung (*direct*), tidak langsung (*indirect*) dan *Induced*. Manfaat langsung dapat diakibatkan dari pengeluaran pengunjung lokal.

Unit usaha yang menerima manfaat langsung tersebut akan membutuhkan input (bahan baku dan tenaga kerja) dari sektor lain dan hal ini akan menimbulkan manfaat tidak langsung (*indirect benefit*). Kemudian, apabila sektor tersebut mempekerjakan tenaga kerja lokal, pengeluaran dari tenaga kerja lokal akan menimbulkan dampak *induced*. Tetapi jika industri yang memperoleh *direct benefit* mendatangkan input dari luar lokasi maka perputaran uang tidak menimbulkan *indirect benefit* tetapi suatu kebocoran (*leakage*) manfaat.

D. *Konsep Multiplier*

Menurut clement dalam (Yoeti 2008) dalam (Nurfiana 2013) ketika masyarakat mengunjungi suatu tempat pusat perbelanjaan. Pengunjung tersebut pasti akan membelanjakan uang mereka untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Uang yang dibelanjakan tersebut tidak berhenti beredar, tetapi berpindah tangan yang satu ketangan lain selama periode tertentu. Hal inilah yang dinamakan efek Pengganda (*Multiplier Effect*).

Proses *Multiplier Effect* adalah proses yang menunjukkan sejauh mana pendapatan nasional akan berubah efek dari perubahan dalam pengeluaran agregat. *Multiplier Effect* bertujuan untuk menerangkan pengaruh dari kenaikan atau kemerosotan dalam pengeluaran agregat keatas tingkat keseimbangan dan terutama ke atas tingkat pendapatan nasional. Pembangunan sallo mall terhadap perekonomian adalah berupa dampak ganda (*Multiplier Effect*) dari Pembangunan SalloMall terhadap Ekonomi (Ismayanti:2010:123).

Nilai *Multiplier Effect* ekonomi merupakan nilai yang menunjukkan sejauh mana pengeluaran pengunjung Sallo Mall akan menstimulasi pengeluaran lebih lanjut, sehingga pada akhirnya meningkatkan aktivitas ekonomi ditingkat lokal. Menurut terminologi terdapat tiga Efek multipiler yaitu efek langsung (*direct effect*), efek tidak langsung (*indirect Effect*) dan efek lanjutan (*Induced effect*) Ketiga efek ini digunakan untuk menghitung ekonomi yang selanjutnya digunakan untuk mengestimasi dampak ekonomi ditingkat lokal. (praseti:2011:11)

Keynesian merupakan metode terbaik untuk merefleksikan keseluruhan dampak dari pengeluaran lebih dari Pusat perbelanjaan Sallo Mall. (2) Rasio pendapatan multiplier yakni nilai yang diperoleh dari peningkatan dan penurunan pendapatan langsung dari ekonomi lokal yang digandakan untuk memperoleh hasil peningkatan dan penurunan total pendapatan lokal. Dibawah ini merupakan bentuk-bentuk dari multiplier (Cooper *et al.* 1998) :

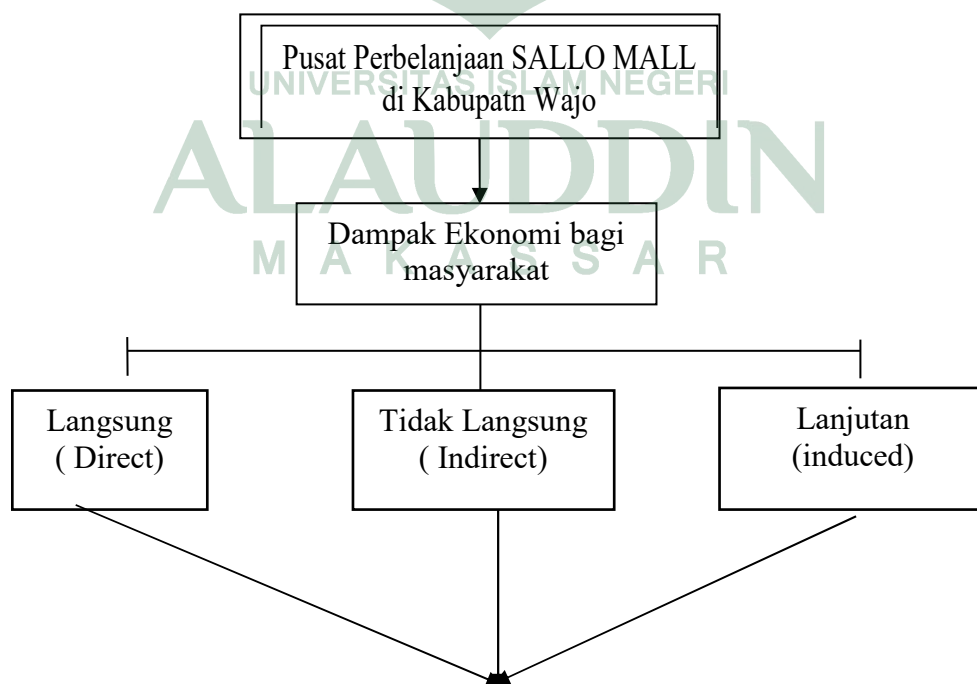
1. Transaksi (Penjualan) Multiplier yang mengukur jumlah tambahan penghasilan bisnis ekonomi sebagai hasil dari peningkatan pengeluaran Pengunjung Lokal. Konsep ini sama dengan output multiplier.
2. Output Multiplier yang mengukur jumlah output pendapatan ekonomi sebagai hasil dari peningkatan pengeluaran Pengunjung. Perbedaan mendasar antara kedua multiplier ini bahwa output multiplier terlibat dengan perubahan-perubahan aktual dalam tingkat produksi dan tidak dengan jumlah dan nilai dari penjualan.
3. Income Multiplier dimana mengukur tambahan pendapatan (upah dan gaji, sewa, bunga dan keuntungan) dari ekonomi sebagai hasil peningkatan pengeluaran pengunjung sallo Mall.
4. Employment Multiplier dimana mengukur salah satu dari total jumlah pendapatan pekerjaan berdasarkan dari unit pengeluaran pengunjung atau pekerjaan itu sendiri.
5. Government Revenue Multiplier yang mengukur dampak dari pendapatan pemerintah dari berbagai sumber yang dihubungkan dengan peningkatan pengeluaran Pengunjung.

E. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian *Analisis Dampak Ekonomi Sallo Mall di kabupaten Wajo* memiliki struktur rencana penelitian yang mengaitkan setiap tahapan pelaksanaan penelitian dengan harapan tujuan penelitian dapat tercapai.

Sallo Mall di Kabupaten Wajo adalah jenis pusat perbelanjaan yang secara arsitektur berupa bangunan tertutup dengan suhu yang di atur dan memiliki jalur untuk berjalan jalan yang secara teratur sehingga berada di antara toko-toko kecil yang saling berhadap. Karena bentuk arsitektur bangunannya yang melebar dan memiliki tiga lantai.

Pusat Perbelanjaan berhubungan erat dengan jumlah pengunjung Sehingga penting bagi pihak pengelola mengetahui bagaimana karakteristik dan mencari tahu gambaran penilaian pengunjung maupun masyarakat lokal yang bekerja di pusat perbelanjaan tersebut.



Pendapatan Masyarakat

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

Pusat perbelanjaan Yang terdapat di kabupaten wajo memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat. Semakin banyak pengunjung maka akan semakin banyak kebutuhan pengunjung yang harus dipenuhi oleh masyarakat lokal atau pemilik tenan. Hal ini berdampak terhadap meningkatnya transaksi antara masyarakat dengan pengunjung mall. Semakin tinggi transaksi makan semakin besar pengeluaran pengunjung di Sallo Mall. Hal ini kan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat yang ada di Kabupaten Wajo.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis dan Lokasi Penelitian*

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif metode ini adalah suatu metode dalam meneliti status manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa yang akan datang. Lokasi penelitian ini di Kabupaten Wajo.

B. *Pendekatan Penelitian*

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menyandarkan karakteristik individu atau kelompok yang ada. Oleh karena itu peneliti ingin menjelaskan Dampak ekonomi adanya Sallo Mall di kabupaten Wajo.

C. *Jenis dan Sumber Data*

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh secara langsung di lokasi penelitian dengan teknik survei yakni dengan mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan baik lisan maupun tertulis kepada responden (pengunjung mall, tenaga kerja lokal, pemilik usaha) menggunakan kuisioner.

Wawancara personal merupakan metode wawancara langsung terhadap masyarakat dengan melakukan pendekatan personal dan wawancara mendalam. Sedangkan untuk nilai multiplier (*dampak ganda*), akan dihitung melalui pengeluaran atau aliran uang dari setiap Pengunjung, unit usaha, tenaga kerja.

Selain itu untuk memperoleh informasi yang lebih detail dilakukan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan aparat Manajemen Sallo Mall.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian populasi dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pengunjung pusat perbelanjaan Sallo Mall, Unit usaha, dan tenaga kerja.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan berapa sampel yang akan diambil, maka ada dua teknik pengambilan sampel, yaitu teknik probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling (sampel probabilitas, sampel berpeluang) merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan non probability sampling (sampel tidak berpeluang) merupakan teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan salah satu teknik non-probability sampling karena daftar populasi tidak dapat diketahui dengan pasti. Responden pada pengunjung, unit usaha, tenaga kerja dan masyarakat dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* dimana anggota responden akan dipilih dan disesuaikan berdasarkan kriteria tertentu.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah *Acidental Sampling* (sampel kebetulan). Sampel kebetulan merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan itu cocok sebagai sumber data.

E. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ilmiah, pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting yang kemudian dapat dikumpulkan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun teknik pengumpulan data meliputi:

1. Kuisisioner

Untuk kegiatan wawancara dengan pengunjung dilakukan dengan menggunakan kuisisioner secara langsung. Kuisisioner yang diberikan bertujuan untuk mengetahui umur, daerah asal, pendidikan, pendapatan dan pengeluaran yang telah dikeluarkan Pengunjung Saat berkunjung Ke Sallo Mall serta dampak yang dihasilkan setelah terbukanya pusat perbelanjaan Sallo Mall Dikabupaten Wajo.

2. Observasi

Observasi adalah pengambilan data dengan cara pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang kondisi atau keadaan objek kajian dengan cara mengunjungi Pusat Perbelanjaan Sallo Mall dan melihat keseluruhan kondisi kawasan secara langsung, baik kondisi fisik, sarana dan prasarana, aktifitas pengunjung serta sumberdaya manusia pengelolanya. Selain itu, untuk menyesuaikan data-data yang diperoleh dari hasil literatur dengan keadaan yang ada.

F. *Metode analisis data*

1. Analisis Dampak Ekonomi Pusat perbelanjaan Sallo Mall

Dampak ekonomi ini di ukur dengan menggunakan Efek pengganda (*multiplier*) dari arus uang yang terjadi. Menurut vanhole (2005) dalam Dritasto (2013) dalam mengukur dampak ekonomi suatu kegiatan Wisata terhadap pendapatan masyarakat lokal terdapat dua tipe pengganda, yaitu :

- a. *Keynesian Local Income multiplier*, yaitu nilai yang menunjukkan berapa besar pengeluaran pengunjung berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat lokal.

$$\text{Keynes Income multiplier} = \frac{D + N + U}{E}$$

- b. Ratio Income Multiplier, yaitu nilai yang menunjukkan seberapa besar dampak langsung yang di rasakan dari pengeluaran pengunjung berdampak terhadap perekonomian lokal. Pengganda ini mengukur dampak tidak langsung dan dampak lanjutan (*indirect*).

$$\text{Ratio income Multiplier, Tipe I} = \frac{D + N}{D}$$

$$\text{Ratio Income Multiplier, Tipe II} = \frac{D + N + U}{D}$$

Dimana

E : Jumlah pengeluaran Pengunjung

D : Pendapatan yang diperoleh secara langsung dari E (rupiah)

N : Pendapatan yang diperoleh secara tidak langsung dari E (rupiah)

U : Pendapatan yang diperoleh secara *Induced* dari E (rupiah)

Informasi penting terkait dengan dampak ekonomi, adalah: (1) proporsi perputaran uang yang berasal dari pengeluaran pengunjung ke unit usaha tersebut,

(2) proporsi kesempatan kerja yang diciptakan oleh unit usaha, (3) proporsi perputaran aliran uang terhadap tenaga kerja lokal, *supplier*, investor, pajak. Informasi tersebut memberikan estimasi mengenai dampak langsung (*direct impact*) dari pengeluaran Pengunjung terhadap masyarakat lokal.

Kelompok kedua adalah pengusaha (investor). Informasi penting terkait dengan dampak ekonomi, adalah: (1) rencana investasi ke depan, (2) jumlah tenaga kerja yang dapat direkrut. Data tersebut memberikan informasi mengenai *displacement effect* pusat perbelanjaan.

Kelompok ketiga adalah tenaga kerja lokal pada unit usaha lokal penyedia barang dan jasa untuk pusat perbelanjaan. Informasi terkait dengan dampak ekonomi adalah: (1) jumlah tenaga kerja di pusat perbelanjaan Sallo mall, (2) jumlah jam kerja dan tingkat upah, (3) proporsi pengeluaran sehari-hari pekerja yang dilakukan di dalam wilayah, (4) kondisi pekerjaan sebelum bekerja di unit usaha saat ini. Data tersebut memberikan estimasi mengenai efek tidak langsung (*indirect impact*) dan *induced impact* dari pengeluaran pengunjung.

Kelompok terakhir adalah masyarakat lokal. Informasi penting terkait dengan dampak ekonomi adalah informasi mengenai manfaat dan biaya yang ditimbulkan dari pusat perbelanjaan Sallo Mall. Sejumlah data tersebut memberikan informasi mengenai manfaat dan biaya yang dirasakan masyarakat lokal dari adanya Sallo Mall. Dampak ekonomi pusat perbelanjaan secara umum mengukur tingkat pengeluaran pengunjung pada unit usaha yang menyediakan produk dan jasa terkait pusat perbelanjaan. Estimasi jumlah kunjungan pusat perbelanjaan akan pula mengestimasi jumlah pengeluaran yang akan dilakukan oleh Pengunjung. Aliran uang yang terjadi dapat diestimasi dengan menggunakan nilai pengganda (*multiplier*). Dampak langsung dari adanya pusat perbelanjaan Sallo Mall adalah dampak dan manfaat yang diperoleh dari setiap pengeluaran Pengunjung. Manfaat

langsung dapat diakibatkan dari pengeluaran pengunjung yang langsung, seperti pengeluaran untuk parkir , makan berbelanja . Unit usaha yang menerima manfaat langsung tersebut akan membutuhkan input (bahan baku dan tenaga kerja) dari sektor lain dan hal ini akan menimbulkan manfaat tidak langsung (*indirect benefit*). Apabila sektor tersebut mempekerjakan tenaga kerja, pengeluaran dari tenaga kerja lokal akan menimbulkan dampak *induced*. Penghitungan nilai *multiplier* dilakukan dengan bantuan program aplikasi komputer *Microsoft Excell* 2007.

Menurut Dristasto (2013) nilai *Keynesia Local Income Multiplier*, *ratio Income multiplier tipe I*, *ratio Income Multiplier tipe II* memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Apabila nilai-nilai tersebut kurang dari atau sama dengan nol (≤ 0), maka pusat perbelanjaan tersebut belum mampu memberikan dampak ekonomi.
- b. Apabila nilai-nilai tersebut antara angka nol dan satu ($0 < x < 1$) maka pusat perbelanjaan Sallo Mall tersebut masih memiliki nilai dampak
- c. ekonomi yang rendah, dan Apabila nilai-nilai tersebut lebih besar atau sama dengan satu (≥ 1), maka pusat perbelanjaan sallo Mall mampu memberikan dampak ekonomi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Gambaran umum Lokasi penelitian*

1. Topologi dan deskripsi lokasi

Kabupaten wajo dengan ibukotanya sengkang, terletak pada posisi 3039'-4016' lintang selatan dan 119053'-120027' bujur timur, merupakan daerah yang terletak ditengah-tengah provinsi sulawesi selatan dan ada zona tengah yang merupakan satu depresi yang memanjang pada arah laut tenggara dan terakhir merupakan selat. Batas wilayah kabupaten Wajo adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : Kabupaten Luwu dan Kabupaten Sidrap
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Bone dan Soppeng
- c. Sebelah Timur : Teluk Bone
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Soppeng dan Sidrap.

Luas wilayahnya adalah 2.506,9 Km² atau 4,01% dari luas provinsi Sulawesi selatan dengan rincian penggunaan lahan terdiri dari swah 87.975 Ha (35,10%) dan lahan kering 162.644 ha (64,90). Sampai dengan akhir tahun 2011 wilayah kabupaten wajo tidak mengalami pemekaran, yaitu tetap terbagi menjadi 14 kecamatan. Dari keempat belas wilayah kecamatan tersebut, wilayahnya dibagi lagi menjadi wilayah-wilayah yang lebih kecil yang disebut desa/kelurahan. Masing-masing wilayah kecamatan tersebut mempunyai potens sumber daya alam dan sumber daya manusia yang berbeda meskipun berbeda meskipun perbedaan itu relatif kecil, sehingga pemanfaatan sumber-sumber yang ada relatif sama untuk menunjang pertumbuhan pembangunan di wilayahnya.

2. Aspek Geografis

Ketinggian wilayah dari permukaan laut (elevasi) merupakan faktor pembatas alam terhadap pengusahaan tanaman di daerah beriklim tropis. Begitu pula pengaruh pembatas ketinggian akan banyak tampak pada temperature (suhu) yang selanjutnya berpengaruh pula terhadap pertumbuhan.

- a. Ketinggian wilayah antara 0-7 meter diatas permukaan laut dikelompokkan ke dalam kelompok tanah usaha terbatas.
- b. Ketinggian wilayah antara 7-25 meter diatas permukaan laut dikelompokkan ke dalam kelompok wilayah tanah usaha utama Ia dan Ib
- c. Ketinggian wilayah antara 25-100 meter diatas permukaan laut dikelompokkan ke dalam kelompok wilayah tanah usaha utama Ic
- d. Ketinggian wilayah antara 100-500 meter di atas permukaan laut dikelompokkan ke dalam wilayah tanah usaha utama Id.

3. Aspek Demografi

Dalam pelaksanaan suatu pembangunan, faktor yang sangat berpengaruh yaitu penduduk. Karena pada dasarnya penduduk tidak hanya menjadi sasaran tapi juga menjadi pelaksanaan dalam suatu pembangunan, perkembangan penduduk sangat dibutuhkan yang memiliki ciri-ciri serta karakteristik yang dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan.

Jumlah penduduk yang besar tidak hanya menjadi modal pembangunan, akan tetapi dapat juga menjadi beban, bahkan dapat menimbulkan berbagai permasalahan seperti kebutuhan akan lapangan kerja. Kebutuhan perumahan, pendidikan dan sebagainya. Selain itu komposisi penduduk yang tidak seimbang antara jumlah penduduk muda sebagai usia produktif dapat menyebabkan rendahnya produktifitas. Begitu pula dengan persebaran penduduk yang tidak seimbang sehingga dapat menimbulkan berbagai permasalahan.

Tabel 4.1 Banyaknya penduduk Kabupaten Wajo menurut kelompok umur dan jenis kelamin tahun 2017

| Kelompok umur(tahun) | Penduduk | | Total |
|-----------------------|------------|------------|------------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| 0 - 4 | 8.79 | 7.69 | 8.24 |
| 5-9 | 8.55 | 7.39 | 7.97 |
| 10-14 | 8.52 | 7.33 | 7.93 |
| 15-19 | 9.11 | 8.14 | 8.63 |
| 20-24 | 8.83 | 8.31 | 8.57 |
| 25-29 | 8.34 | 7.95 | 8.15 |
| 30-34 | 6.84 | 7.18 | 7.01 |
| 35-39 | 6.85 | 7.51 | 7.18 |
| 40-44 | 7.01 | 7.73 | 7.37 |
| 45-49 | 6.91 | 7.63 | 7.27 |
| 50-54 | 5.77 | 6.25 | 6.01 |
| 55-59 | 4.31 | 4.87 | 4.59 |
| 60-64 | 3.73 | 4.05 | 3.89 |
| 65-69 | 2.8 | 3.33 | 3.07 |
| 70-74 | 1.88 | 2.25 | 2.07 |
| 75+ | 1.75 | 2.37 | 2.06 |
| Jumlah | 100 | 100 | 100 |

Sumber : Badan pusat Statistik Kabupaten Wajo,(data diolah) tahun 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui pula bahwa jumlah penduduk yang belum produktif yaitu usia 0-9 tahun berjumlah 17.34 jiwa. Dan penduduk yang berada

pada usia produktif atau yang berumur 10-64 tahun berjumlah 76.59 jiwa. Sehingga angka ketergantungan sebesar 30.95%. Hal ini berarti bahwa tiap 100 orang penduduk produktif harus menanggung 31 orang penduduk yang tidak produktif atau kata lain konsumtif.

4. Keadaan ekonomi

Potensi sumber-sumber ekonomi yang dimiliki Kabupaten wajo terus dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan produktif domestik regional Bruto (PDRB) kabupaten wajo dari 5 tahun ke tahun. Pada tahun 2017 nilai PDRB atas dasar harga berlaku dikabupaten wajo mengalami peningkatan sekitar 23.04 persen dibandingkan dengan nilai PDRB tahun 2011, sedangkan nilai PDRB atas harga konstan tahun 2017. Mengalami kenaikan sebesar 10,93 persen.

5. Pusat perbelanjaan Sallo Mall

Pusat perbelanjaan Sallo Mall adalah pusat perbelanjaan terbesar yang ada dikabupaten wajo berada di Jl H Bahe, Kota Sengkang Kabupaten Wajo Sulawesi selatan yang berdiri pada tahun 2016 yang mulai beroperasi pada agustus 2016 hampir melakukan event setiap akhir pekan, kabuapten wajo mudah untuk berbelanja.

Sallo Mall ini adalah mall satu-satunya yang berada dikabupaten Wajo, dipusat perbelanjaan ini juga sudah masuk brand-brand nasional sehingga ini juga menjadi salah satu daya tarik pengunjung untuk berkunjung ke mall tersebut. Hal ini juga akan menguntungkan untuk para penjual lokal jika banyak pengunjung yang datang ke pusat perbelanjaan tersebut.

Dengan adanya Sallo Mall ini memberikan peluang kepada masyarakat lokal untuk mendapatkan pekerjaan. Sebagian besar Tenaga kerja yang ada dalam mall

tersebut berasal dari daerah Wajo itu sendiri dan juga memberikan peluang yang memiliki unit usaha untuk berjualan di dalam mall tersebut.

Sallo Mall dikabupaten Wajo memiliki 20 tenant yang dimana tenant tersebut adalah tenant lokal yang di kelola oleh masyarakat lokal. Dan ada beberapa tenant internasional seperti KFC, Dakota, dan borobudur yang mempekerjakan atau tenaga kerja yang bekerja di tenant tersebut adalah masyarakat lokal.

B. Karakteristik Responden

a. Karakteristik Sosial ekonomi pengunjung

Karakteristik sosialekonomi dilihat dari umur, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, pendapatan perbulan dan asal daerah.

1. Tingkat umur Pengunjung Pusat perbelanjaan

Umur berkaitan dengan kemampuan fisik pengunjung untuk melakukan kunjungan. Umur juga menjadi faktor yang menentukan pola pikir seseorang dalam menentukan jenis barang dan jasa akan konsumsi, termasuk keputusan untuk mengalokasikan sebagian dari pendapatan yang akan digunakan untuk mengunjungi pusat perbelanjaan. Dibawah ini merupakan presentasi umur pengunjung.

Tabel 4.2
Komposisi Tingkat Umur Pengunjung Sallo Mall

| Komposisi (tahun) | Jumlah | |
|-------------------|-----------|----------------|
| | Orang | Presentase (%) |
| 15-20 | 8 | 40 |
| 21-25 | 7 | 35 |
| 26-30 | 2 | 10 |
| >30 | 3 | 15 |
| Jumlah | 20 | 100 |

Sumber : hasil wawancara (data diolah), tahun 2018

Dari tabel 4.2 Jumlah pengunjung dengan presentase terbesar dengan komposisi umur 21-25 tahun ini didominasi pada kalangan-kalangan muda. Dapat dilihat sekarang ini pusat-pusat perbelanjaan umumnya dipenuhi dengan remaja dan dewasa untuk makan, nongkrong ataupun berbelanja. Sedangkan Presentase terkecil dilihat dari komposisi umur diatas 30 tahun. Pada usia ini sebagian besar mereka lebih senang dirumah dan untuk berbelanja pun lebih senang dipasar tradisional dibandingkan berbelanja pada mall.

2. Asal Daerah Pengunjung

Pembagian kelompok pengunjung berdasarkan asal daerah dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 kelompok yaitu Keera, Pitumpanua, Sengkang

Tabel 4.3
Asal daerah pengunjung Sallo Mall

| Asal daerah | Jumlah | |
|---------------|-----------|----------------|
| | Orang | Presentase (%) |
| Keera | 6 | 30 |
| Pitumpanua | 7 | 35 |
| Sengkang | 5 | 25 |
| Lain-lainnya | 2 | 10 |
| Jumlah | 20 | 100 |

Sumber : hasil wawancara (data diolah), tahun 2018

Dari tabel 4.3 menjelaskan bahwa pengunjung yang datang ke pusat perbelanjaan Sallo Mall ini sebagian besar masih berasal dari daerah Kabupaten Wajo itu sendiri karena ini adalah pusat perbelanjaan terbesar di kabupaten Wajo atau satu-satunya mall yang ada. Sallo Mall ini juga menarik pengunjung dari

luar daerah untuk berkunjung ke pusat perbelanjaan Sallo Mall seperti asal daerah Pare-pare dan bone

3. Jenis pekerjaan Pengunjung

Pekerjaan para pengunjung dibagi menjadi 4 kelompok yaitu pelajar, Mahasiswa, Swasta dan PNS dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.4

Jenis Pekerjaan Pengunjung Sallo Mall

| Pekerjaan | Jumlah | |
|---------------|-----------|----------------|
| | Orang | Presentase (%) |
| Pelajar | 6 | 30 |
| Mahasiswa | 7 | 35 |
| PNS | 5 | 25 |
| Swasta | 2 | 10 |
| Jumlah | 20 | 100 |

Sumber : hasil wawancara (data diolah), tahun 2018

Tabel 4.5 dilihat dari jenis pekerjaan pengunjung yang berkunjung ke Sallo Mall adalah kebanyakan dari pekerja swasta untuk mengajak anaknya untuk bermain sekaligus berbelanja. Sedangkan pelajar yang akan datang berkunjung hanya untuk waktu liburan saja.

4. Tingkat pendapatan pengunjung

Pendapatan dalam hal ini adalah pendapatan perbulan keluarga yang diperoleh oleh suami istri ataupun salah satu dari mereka yang bekerja. Sedangkan pengunjung yang berprofesi sebagai pelajar/ mahasiswa pendapatannya dalam hal ini adalah uang saku. Dalam penelitian ini tingkat pendapatan pengunjung dibagi menjadi tiga.

Tabel 4.5**Tingkat pendapatan Pengunjung**

| Tingkat Pendapatan | Jumlah | |
|------------------------|-----------|----------------|
| | Orang | Presentase (%) |
| Rp. 500.000-1.500.000 | 7 | 35 |
| Rp.1.500.000-2.500.000 | 8 | 40 |
| Rp.2.500.000-3.500.000 | 6 | 30 |
| Jumlah | 20 | 100 |

Sumber : hasil wawancara (data diolah), tahun 2018

Dari Tabel 4.5 menjelaskan bahwa kebanyakan pendapatan pengunjung yang datang itu memiliki pendapatan diatas Rp.1.000.000 dari penghasilan tersebut mereka gunakan untuk makan, berbelanja dan memenuhi kebutuhannya selama berkunjung di Sallo Mall kabupaten Wajo.

b. Karakteristik sosial ekonomi tenaga kerja

Sallo Mall adalah salah satu pusat perbelanjaan yang untuk pengembangannya hanya melibatkan masyarakat dan pemerintah hanya bertugas sebagai pengawas. Seluruh tenaga kerja yang terkait dalam kegiatan wisata ini adaah penduduk atau warga asli Kabupaten Wajo. Adapun manfaat yang dapat dirasakan oleh tenaga kerja lokal dengan semakin berkembangnya pusat perbelanjaan Sallo Mall adalah dalam peningkatan pendapatan dan peningkatan lapangan pekerjaan. Jumlah presentase tenaga kerja yang paing banyak adalah unit usaha Makanan, Aksesoris, dan Pakaian.

Tabel 4.6

Jumlah Tenaga Kerja

| Jumlah Tenaga Kerja | Jumlah |
|---------------------|-----------|
| | Orang |
| Makanan | 2 |
| Aksesoris | 2 |
| Pakaian Jadi | 2 |
| Kosmetik | 2 |
| lain-lainnya | 2 |
| Jumlah | 10 |

Sumber : hasil wawancara (data diolah), tahun 2018

Berdasarkan Gambar diatas,Jumlah tenaga kerja dipusat perbelanjaan Sallo Mall Kabupaten wajo yang memiliki tenaga kerja dari masyarakat lokal hanya memiliki satu karyawan atau tenaga kerja untuk setiap jenis unit usaha.

c. Karakteristik Unit Usaha

Sebanyak 80% Unit Usaha yang ada dipusat perbelanjaan Sallo Mall merupakan penduduk asli yang ikut memanfaatkan peluang usaha seiring berkembangnya pusat perbelanjaan. Jenis Usaha yang dimiliki masyarakat yang ada di Sallo Mall diantaranya adalah tempat makan, penjual Aksesoris, Kosmetik, pakaian jadi dan lain-lainnya.

Tabel 4.7**Jumlah Unit Usaha**

| Jumlah unit Usaha | Jumlah |
|-------------------|--------|
| | Unit |
| Makanan | 2 |

| | |
|---------------|-----------|
| Aksesoris | 2 |
| Pakaian Jadi | 2 |
| Kosmetik | 2 |
| lain-lainnya | 2 |
| Jumlah | 10 |

Sumber : hasil wawancara (data diolah), tahun 2018

Tabel 4.7 Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa unit usaha yang ada di Sallo Mall Kabupaten wajo memiliki Unit usaha sebanyak 20 unit usaha. Dan terbagi-bagi sesuai jenis unit usahanya. Seperti usaha makanan pakain jadi, kosmetik, aksesoris dan jenis-jenis unit usaha lainnya yang bisa menjadi daya tarik untuk pengunjung datang berkunjung dan berbelanja di pusat perbelanjaan Sallo Mall di Kabupaten Wajo.

C. Analisis Dampak Ekonomi pusat perbelanjaan Sallo Mall Kabupaten Wajo

Secara umum manfaat ekonomi secara langsung dari kegiatan pusat perbelanjaan berkaitan erat dengan pengeluaran pengunjung. Ada saat pengunjung mengeluarkan sejumlah uang artinya mereka melakukan permintaan terhadap produk dan jasa yang akan menghasilkan pendapatan, lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal. Begitupun dengan pembangunan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh pemerintah setempat yang mana akhirnya juga bertujuan untuk menciptakan pendapatan, lapangan pekerjaan, dan penerimaan pajak suatu wilayah.

Dampak ekonomi dari pusat perbelanjaan umumnya diukur dari keseluruhan pengeluaran pengunjung dalam akomodasi konsumsi, perjalanan dan pembelian barang dan pengeluaran lainnya. Data ini dapat diestimasi dari jumlah total hari kunjungan atau pengeluaran rata-rata perhari untuk setiap pengunjung. Survei secara langsung kepada wisatawan sangat dibutuhkan guna mengumpulkan informasi ini. Pengukuran jumlah pengunjung dan tingkat pengeluarannya saja dapat menyebabkan penilaian yang salah pada pengukuran manfaat bersih ekonomi yang dihasilkan oleh pengunjung tersebut. Pengukuran dampak ekonomi pusat perbelanjaan dapat diukur melalui sejumlah pengeluaran pengunjung yang diterima oleh masyarakat sekitar, tingkat kesempatan kerja, lapangan pekerjaan yang dihasilkan dan pendistribusian manfaat ekonomi tersebut.

Adanya pusat perbelanjaan akan menimbulkan dampak bagi masyarakat sekitar. Dampak yang muncul dari pusat perbelanjaan tersebut yaitu munculnya dampak ekonomi. Dampak ekonomi tersebut dapat bersifat positif dan negatif. Dampak positif yang muncul dari adanya dampak ekonomi yang bersifat langsung (*direct*), selain dampak positif yang muncul. Ada Dampak yang lain yang akan timbul seperti tidak langsung (*indirect Impact*). Dampak tidak langsung berupa aktivitas ekonomi lokal dari suatu perbelanjaan unit usaha penerima dampak langsung dan dampak lanjutan (*incuded impact*). Dampak lanjutan ini dapat diartikan sebagai aktivitas ekonomi lokal lanjutan dari tambahan pendapatan masyarakat lokal. Dampak ekonomi yang ditimbulkan dari pusat perbelanjaan tersebut pada dasarnya dilihat dari keseluruhan pengeluaran pengunjung untuk akomodasi, Konsumsi (baik konsumsi dari rumah maupun di pusat perbelanjaan tersebut), biaya perjalanan kelokasi, pembelian barang serta pengeluaran lainnya. Keseluruhan dari biaya pengeluaran pengunjung akan diestimasi dari jumlah keseluruhan pengunjung dengan rata-rata pengeluaran dalam satu kali kunjungan.

1. Dampak Ekonomi langsung

Dampak ekonomi langsung dari pusat perbelanjaan Sallo Mall yang berada di Kabupaten Wajo berasal dari aktifitas ekonomi yang terjadi antara pengunjung dengan masyarakat yang memiliki unit usaha dilokasi tersebut. Keberadaan unit usaha disuatu pusat perbelanjaan membantu para pengunjung untuk memenuhi kebutuhan saat berkunjung. Dampak ekonomi ini berupa pendapatan pemilik dari unit usaha. Sebaran pendapatan responden pemilik unit usaha dan dampak langsung yang dirasakan dari pengeluaran pengunjung. Sebaran untuk responden dibawah ini adalah pendapatan untuk unit usaha yang didapatkan dalam perbulannya.

Tabel 4.8

Sebaran Pendapatan responden pemilik unit usaha dan dampak langsung yang dirasakan dalam sebulan

| Jenis Usaha | Rata-rata pendapatan (Rp.) | Jumlah (unit) | Total pendapatan (Rp.) |
|--------------------|---------------------------------------|--------------------------|-----------------------------------|
| Makanan | 7,600,000 | 2 | 15,200,000 |
| Aksesoris | 11,000,000 | 2 | 22,000,000 |
| Pakaian Jadi | 13,000,000 | 2 | 26,000,000 |
| Kosmetik | 8,000,000 | 2 | 16,000,000 |
| lain-lainnya | 6,400,000 | 2 | 12,800,000 |
| Jumlah | Total Penerimaan | | 92,0000 |

Sumber : hasil wawancara (data diolah), tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa unit usaha pakaian Jadi memiliki pendapatan paling besar diantara jenis unit usaha lainnya dengan rata-rata pendapatan sebanyak Rp. 13,000,000 untuk setiap bulannya. Sedangkan untuk unit usaha memiliki rata-rata pendapatan paling kecil adalah lainnya seperti penjual mainan anak-anak dengan rata-rata pendapatan sebanyak Rp.6,400,000 perbulannya.

2. Dampak Ekonomi tidak langsung

Dampak ekonomi tidak langsung (*indeirect impact*) berasal dari tenaga kerja yang bekerja pada unit usaha yang berada di pusat perbelanjaan Sallo Mall. Tenaga kerja yang bekerja di unit usaha adalah penerimaan di unit usaha yang ada di pusat perbelanjaan tersebut. Tenaga kerja yang bekerja di unit usaha adalah penerima dampak tidak langsung dari pengeluaran pengunjung yaitu berupa upah yang diterimanya dari unit usaha tempat mereka bekerja. adapun biaya-biaya yang dikeluarkan oleh unit usaha di dalam pusat perbelanjaan tersebut dan dampak tidak langsung yang dirasakan dari keberadaan pusat perbelanjaan tersebut pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Sebaran total biaya unit usaha dan dampak ekonomi tidak langsung yang dirasakan akibat keberadaan Pusat perbelanjaan

| Jenis Usaha | Jumlah unit usaha | Upah TK | Bahan Baku | Transportasi | Total Biaya | Total |
|-------------|-------------------|-----------|------------|--------------|-------------|-----------|
| Makanan | 2 | 975,000 | 1,500,000 | 0 | 2,475,000 | 4,950,000 |
| Aksesoris | 2 | 1,150,000 | 0 | 0 | 1,150,000 | 2,300,000 |

| | | | | | | |
|----------------------------------|---|----------|---|---|-----------|------------|
| Pakaian | | | | | | |
| Jadi | 2 | 950,000 | 0 | 0 | 950,000 | 1,900,000 |
| Kosmetik | 2 | 1,450,00 | 0 | 0 | 1,450,000 | 2,900,000 |
| lain- | | | | | | |
| lainnya | 2 | 975,000 | 0 | 0 | 975,000 | 1,950,000 |
| Total Dampak tidak Langsung (Rp) | | | | | | 14,000,000 |

Sumber : hasil wawancara (data diolah), tahun 2018

Tenaga kerja yang ada dalam dipusat perbelanjaan tersebut yang secara tidak langsung mendapatkan dampak ekonomi dari keberadaan pusat perbelanjaan yaitu melalui pendapatan mereka yang mereka dapat dari pemilik unit usaha. Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa untuk upah tenaga kerja yang diperoleh berbeda beda teragntung dengan jenis usaha tempat mereka bekerja. Dampak tidak langsung yang berupa upah(pendapatan) tenaga kerja yang dirasakan paling besar yaitu dari tenaga kerja yang bekerja pada unit usaha jenis penjual aksesoris yaitu rata-rata pendapatan sebesar Rp. 1.150.000,- untuk perbulannya. Dilihat dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa besarnya dampak ekonomi tidak langsung yang dapat dirasakan dari keberadaan pusat perbelanjaan berbeda-beda teragntung dari jenis unit usahanya. Dampak ekonomi tidak langsung yang dirasakan paling besar yaitu dari aksesoris, hal ini disebabkan karena orang berkunjung relatif membeli barang-barang aksesoris.

3. Dampak ekonomi Lanjutan

Dampak ekonomi lanjutan (induces impact) merupakan dampak ekonomi yang diperoleh berdasarkan pengeluaran yang dikeluarkan oleh tenaga kerja yang ada di Sallo Mall. Jenis pengeluaran yang dikeluarkan tenaga kerja digunakan

untuk biaya konsumsi, biaya anak, biaya listrik, biaya transportasi, biaya kebutuhan sehari-hari dan lainnya. Seberapa besar pengeluaran tenaga kerja digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dalam jumlah rata-rata yaitu sebesar Rp. 1,012,500,-. Dampak lanjutan ini yang dilihat adalah pengeluaran tenaga kerja yang dibelanjakan di unit usaha yang berada pada pusat perbelanjaan tersebut. Dampak lanjutan dari pengeluaran tenaga kerja lokal yang kembali berputar ditingkat ekonomi lokal. Sebagian besar pendapatan yang mereka dapatkan mereka belanjakan di unit usaha yang ada di Sallo Mall. Dampak lanjutan dari tenaga kerja ini akan diterima oleh pemilik unit usaha dan sebagai pendapatan yang diterima unit usaha digunakan untuk membeli kebutuhan toko. Sebagian besar pendapatan yang mereka dapatkan, mereka belanjakan di unit-unit usaha di Sallo Mall seperti untuk Makan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari dan konsumsi. Secara tidak langsung unit usaha yang berada di Sallo Mall selain menerima pendapatan dari pengunjung yang datang, unit usaha ini pun menerima pendapatan dari pengeluaran tenaga kerja.

4. Nilai efek pengganda (*multiplier Effect*)

Nilai multiplier ekonomi merupakan nilai menunjukkan sejauh mana pengeluaran pengunjung akan menstimulasi pengeluaran lebih lanjut, sehingga pada akhirnya meningkatkan aktivitas ekonomi. Menurut terminologi terdapat tiga efek multiplier, yaitu efek langsung (*direct effect*), efek tidak langsung (*indirect effect*) dan efek lanjutan (*induced effect*). Ketiga efek ini digunakan untuk menghitung ekonomi yang selanjutnya digunakan untuk mengestimasi dampak ekonomi ditingkat lokal (META 2001). Dampak ekonomi dari pengeluaran pengunjung yang terjadi di pusat perbelanjaan Sallo Mall dapat diukur

menggunakan nilai efek pengganda atau Multiplier dari aliran uang yang terjadi. Efek pengganda dapat dilihat dari jumlah pengeluaran selama berada dipusat perbelanjaan tersebut.

Tabel 4.10

Nilai pengganda (multiplier Effect) dari arus uang yang terjadi di pusat perbelanjaan Sallo Mall

| Kreteria Multiplier | Nilai Multiplier |
|----------------------------------|------------------|
| <i>Keynes Income Multiplier</i> | 1,88 |
| <i>Ratio Income Multiplier I</i> | 1,12 |
| <i>Ratio Income Multiplier I</i> | 1,11 |

Sumber : Hasil Analisis, 2018

Dari hasil perhitungan menggunakan nilai Pengganda (*multiplier Effect*) diperoleh hasil untuk nilai Keynes Multiplier effect, Ratio Income Multiplier tipe I dan Ratio Multiplier tipe II dimana ketiga nilai di atas menjelaskan tentang Dampak ekonomi yaitu Dampak ekonomi langsung, tidak langsung dan lanjutan.

Keynes Multiplier effect adalah nilai yang menunjukkan berapa besar pengeluaran pengunjung berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh untuk menentukan besarnya dampak ekonomi dipusat perbelanjaan, diperoleh nilai yaitu sebesar 1,00 yang artinya peningkatan 1 rupiah pendapatan unit usaha dari pengeluaran pengunjung akan meningkatkan sebesar 1,00 pada total pendapatan masyarakat yang meliputi Dampak ekonomi langsung. Dimana yang dimaksud pendapatan masyarakat disini adalah

masyarakat yang melakukan kegiatan ekonomi yang ada dipusat perbelanjaan Sallo Mall. Nilai tersebut dihasilkan dari penjumlahan antara pendapatan pemilik unit usaha dan pendapatan tenaga kerja kemudian dibagi pendapatan pemilik unit usaha (pengeluaran pengunjung). *Income Multiplier secara umum* mengukur pendapatan (gaji, upah sewa, bunga dan keuntungan. Dalam perekonomian sebagai hasil dari peningkatan pengeluaran pengunjung. Pusat perbelanjaan ini tidak dapat dipandang sebelah mata karena turut berkontribusi pada kesejahteraan pendapatan masyarakat yang ditunjukkan oleh nilai multiplier pendapatan. Oleh karena itu peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam pembangunan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat.

Ratio income Multiplier I adalah nilai yang menunjukkan seberapa besar dampak langsung yang di raakan dari pengeluaran wisatawan. Berdasarkan data yang diperoleh untuk menentukan besarnya dampak dipusat perbelanjaan, diperoleh nilai *Ratio income Multiplier tipe I* yaitu sebesar 1,88 yang artinya memberikan dampak ekonomi tidak langsung. Sesuai dengan kreteria bahwa apabila nilai-nilai tersebut lebih besar atau sama dengan satu (≥ 1). Maka pusat perbelanjaan tersebut mampu memberikan dampak ekonomi terhadap kegiatan ekonomi didalamnya. Nilai tersebut berupa jumlah yang dihasilkan atau pendapatan yang di dapatkan oleh pemilik unit usaha dan pendapatan atau upah yang diterima oleh tenaga kerja.

Ratio Income Multiplier II. Berdasarkan data yang diperoleh untuk menentukan besarnya dampak dipusat perbelanjaan, diperoleh nilai *Ratio income Multiplier tipe II* yaitu sebesar 1,71 yang artinya memberikan dampak ekonomi terhadap adanya pusat perbelanjaan. Sama dengan hasil dari Keynes multiplier dan Ratio Income multiplier I yang sesuai dengan kreteria bahwa jika nilai-nilai

tersebut lebih besar atau sama dengan satu (≥ 1) maka pusat perbelanjaan tersebut mampu memberikan dampak ekonomi terhadap kegiatan ekonomi didalamnya. Nilai tersebut berupa jumlah yang dihasilkan dari pendapatan unit usaha, upah atau pendapatan tenaga kerja dan pengeluaran yang dikeluarkan oleh tenaga kerja untuk berbelanja di lokasi pusat perbelanjaan. Kurangnya pengetahuan dan kreatifitas masyarakat dalam melakukan kegiatan usaha serta perhatian pemerintah setempat yang belum maksimal menjadi salah satu faktor rendahnya perputaran uang. Nilai keynes ini merupakan metode pengganda terbaik yang menggambarkan dampak keseluruhan dari peningkatan pengeluaran pada perkenomian.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah Pusat perbelanjaan Sallo Mall memberikan dampak ekonomi yang nyata bagi masyarakat lokal. Dampak ekonomi yang ditimbulkan dari kegiatan ekonomi tersebut merupakan dampak langsung, dampak tidak langsung dan dampak *Induced* yang diukur dengan nilai efek pengganda (*multiplier effect*), dimana dari hasil penelitian ini didapatkan nilai *multiplier effect* sebesar 1,8 untuk *keynesian income multiplier* 1,11 dan 1,22 untuk *ratio income multiplier tipe II*.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan oleh penulis adalah Pemerintah setempat dapat meningkatkan kegiatan promosi untuk memperkenalkan pusat perbelanjaan Sallo Mall Sengkang di Kabupaten Wajo melalui media cetak maupun melalui sosial media dan Untuk mendukung pengembangan pusat perbelanjaan Sallo Mall di Kabupaten Wajo sebagai sumber ekonomi dan pendapatan masyarakat lokal, maka kualitas sumber daya manusia (SDM) yang secara umum masih rendah perlu ditingkatkan lagi peningkatan kualitas SDM tersebut dapat melakukan melalui pelatihan tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina VS. 2009. *Analisis presepsi dan persepsi dan Prefensi serta dampak ekonomi kegiatan wisata Gunung Salak Endah* (Skripsi). Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor
- Anggraeni AA.2013. *Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari terhadap pendapatan masyarakat Dipulau Untung*. Jurnal online Institut teknologi Nasional.2010:1-8
- Alexander Octa Kusuma Wardhana,(2008) *Mixed Use Hotel dan Mall di Semarang Penekanan pada Konsep Smart Architectur*, JUTA FT UGM
- Baddington, Nadine. (1982). *Design For shopping Center*.Design series.london
- Belinda, N. (2013). *Analisis Dampak Berganda (Multiplier Effect) Pemanfaatan Wisata Alam Tanjung Mutiara di Danau Singkarak Kabupaten Tanah Datar*. Skripsi. Departemen Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan.Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Dritasto, A., & Annisa A. A. (2013). *Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Masyarakat di Pulau Tidung*. Reka LokaJurnal Online Institut Teknologi Nasional, Itenas | No.x | Vol. xxJanuari 2013. Institut Teknologi Nasional.
- Dwi Rianto, Angga and Sukawi, (2016) *Pusat perbelanjaan berkonsep Citywalk*. Skripsi. Universitas diponegoro
- Hasan I. (2004). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- <http://ririkdpratiwi.blogspot.co.id/2010/05/dampak-pembangunan-mall.html> (diakses 14 juli 2018)
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Mall>, diakses 11 juli 2018
- Milasari. (2010). *Analisis Dampak Ekonomi Kegiatan Wisata Alam (Studi Kasus : Taman Wisata Tirta Sanita, Kabupaten Bogor)*. Skripsi. Departemen Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan. Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Maitland, Barry, (1987), *Shopping malls Planning and Design*, London Costruction Press,
- Nasution, S. 2007. *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Prasetio, B. (2011). *Analisis Dampak Ekonomi Wisata Bahari Terhadap Masyarakat di Pulau Pramuka Taman Nasional Kepulauan Seribu*. Skripsi. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan Dan Ekowisata. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Riduwan. 2010. *Skala pengukuran variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta. Bandung
- Rubeinstein, H. M, (1978). *Central City Mall*. A Willey inter since Publication. New york
- Soemarwoto, Otto. 1988. *Analisis Dampak Lingkungan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Setiono, D.N.S.,(2011), *Ekonomi Pengembangan Wilayah :Teori dan Analisis*, Cetakan I, Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Yesse, stefano. (2015). *Dampak Keberadaan Mall Armadatown Square terhadap perdagangan pasar gotong-royong dan pasar Rejowinangun dikota megelang tahun 2011-2014*.jurnal. Program studi Ilmu ekonomi fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Tutu, Gradia (2017). *Pusat perbelanjaan Mall dikabupaten Raya*.jurnal. fakultas tehnik universitas tanjung Pura.
- Wolok, Eduart. (2016). *Analisis Dampak Ekonomi Wisata Hiu Paus Terhadap Pendapatan Masyarakat Batubarani Gorontalo*. Jurnal. Universitas Negeri Gorontalo.

L A M P I R A N

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

LAMPIRAN 1. PENGELUARAN PENGUNJUNG

| Resp | B1 | B2 | B3 | B4 | B5 | B6 | B7 |
|--------------|--------|---------|-------|--------|---------|---------|------------------|
| 1 | 30,000 | 50,000 | 3,000 | 60,000 | 150,000 | 30,000 | 323,000 |
| 2 | 10,000 | 30,000 | 3,000 | 30,000 | 25,000 | 50,000 | 148,000 |
| 3 | 50,000 | 50,000 | 3,000 | 35,000 | 70,000 | 55,000 | 263,000 |
| 4 | 50,000 | 50,000 | 5,000 | 30,000 | 80,000 | 70,000 | 285,000 |
| 5 | 10,000 | 25,000 | 3,000 | 35,000 | 100,000 | 100,000 | 273,000 |
| 6 | 10,000 | 20,000 | 3,000 | 35,000 | 50,000 | 55,000 | 173,000 |
| 7 | 40,000 | 50,000 | 3,000 | 70,000 | 75,000 | 85,000 | 323,000 |
| 8 | 40,000 | 25,000 | 3,000 | 30,000 | 250,000 | 75,000 | 423,000 |
| 9 | 50,000 | 120,000 | 5,000 | 0 | 90,000 | 70,000 | 335,000 |
| 10 | 50,000 | 50,000 | 3,000 | 0 | 65,000 | 50,000 | 218,000 |
| 11 | 10,000 | 10,000 | 3,000 | 30,000 | 80,000 | 150,000 | 283,000 |
| 12 | 40,000 | 25,000 | 3,000 | 35,000 | 125,000 | 40,000 | 268,000 |
| 13 | 40,000 | 80,000 | 3,000 | 70,000 | 55,000 | 30,000 | 278,000 |
| 14 | 20,000 | 30,000 | 5,000 | 30,000 | 90,000 | 45,000 | 220,000 |
| 15 | 10,000 | 50,000 | 2,000 | 35,000 | 65,000 | 30,000 | 192,000 |
| 16 | 10,000 | 60,000 | 2,000 | 30,000 | 750,000 | 45,000 | 897,000 |
| 17 | 10,000 | 30,000 | 2,000 | 70,000 | 160,000 | 85,000 | 357,000 |
| 18 | 50,000 | 35,000 | 5,000 | 35,000 | 65,000 | 80,000 | 270,000 |
| 19 | 40,000 | 40,000 | 5,000 | 30,000 | 70,000 | 90,000 | 275,000 |
| 20 | 30,000 | 25,000 | 3,000 | 30,000 | 20,000 | 120,000 | 228,000 |
| Total | | | | | | | 6,032,000 |

B1 :Transportasi

B2 :Makan/minum

B3 :Parkir

B4 :Pembelian barang

B5 : Permainan anak

LAMPIRAN 2. KUISIONER UNTUK PENGUNJUNG

KUISIONER PENELITIAN

Tanggal wawancara :

No responden :

Nama :

Alamat :

A. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin : L/P
2. Usia : Tahun
3. Pendidikan formal terakhir yang ditempuh:(.....Tahun)
4. Apakah pekerjaan anda sehari-hari :
 - a. Pegawai negeri
 - b. Nelayan
 - c. Wiraswata
 - d. Karyawan swasta
 - e. BUMN
 - f. Buruh
 - g. Pelajar
 - h. Lainnya
5. Pendapatan perbulan anda.....

B. Dampak Ekonomi Pusat perbelanjaan SALLO MALL

1. Asal Daerah :
2. Kunjungan yang seberapa bagi anda ke Pusat perbelanjaan SALLO MALL
 - a. Yang pertama
 - b. Yang kedua
 - c. Yang ketiga atau lebih
3. Biaya Apa saja yang dikeluarkan selama berkunjung di SALLO MALL :
 - a. Biaya Perjalanan pulang pergi Rp.....
 - b. Biaya Makan Rp.....
 - c. Biaya Parkir Rp.....
 - d. Biaya Nonton Rp.....
 - e. Pembelian Barang Rp.....
 - f. Biaya toilet Rp.....
 - g. Biaya Permainan anak-anak Rp.....
 - h. Lainnya

LAMPIRAN 3.KUISIONER UNTUK PEMILIK UNIT USAHA

Tanggal wawancara :

No responden :

Nama :

Alamat :

a. Karakteristik Responden

1. Jenis kelamin : L/P
2. Usia :Tahun
3. Status : Belum menikah/ sudah menikah
4. Pendidikan formal terakhir yang ditempuh (....tahun)
5. Berapa lama and tinggal dilokasi ini :
 - a. Penduduk asli
 - b. 1-5 tahun
 - c. 6-10 tahun
 - d. > tahun
6. Alasan anda tinggal dilokasi ni :
 - a. Penduduk asli
 - b. Bekerja
 - c. Ikut suami/ istri

b. Pertanyaan terkait unit Usaha

1. Unit usaha yang anda miliki/ kelola adalah.....
2. Sudah berapa lama anda mendirikan unit usaha ini ?... tahun ataubulan
3. Sebelumnya anda memiliki unit usaha ini, apakah unit usaha yang anda miliki?
4. Kapan anda berjualan disini:.....
5. Jumlah modal usaha anda : Rp.....
6. Berapa jumlah tenaga kerja yang bekerja dengan anda :..... orang
7. Berapa lama anda bekerja dalam satu hari ?..... Jam
8. Berapa lama anda bekerja dalam satu minggu ?..... hari
9. Pendapatan anda perbulan.....
 - a. < Rp 500.000 : Rp.....
 - b. Rp 500.000- Rp 1.000.000 :Rp.....
 - c. Rp 1.000.000- Rp 1.500.000 :Rp.....
 - d. Rp 1.500.00- Rp 2.000.000 :Rp.....
 - e. >Rp 2.000.000 :Rp.....
10. Adakah pendapatan lain selain pekerjaan yang anda disebutkan diatas ?
11. Jika ada berapa kisaran pendapatan : Rp.....

12. Pengeluaran anda perbulan sebelum dan sesudah kegiatan wisata

- a. Biaya konsumsi : Rp.....
- b. Biaya sekolah anak : Rp.....
- c. Biaya Listrik : Rp.....
- d. Biaya kebutuhan sehari-hari : Rp.....

LAMPIRAN 4. KUISIONER UNTUK TENAGA KERJA

Tanggal wawancara :

No responden :

Nama :

Alamat :

a. Karakteristik Responden

- 1. Jenis kelamin : L/P
- 2. Usia :..... tahun
- 3. Status : Belum menikah/ sudah menikah
- 4. Pendidikan formal terakhir yang ditempuh :..... (...tahun)
- 5. Jumlah tanggungan anda :..... orang

b. Pertanyaan terkait pusat perbelanjaan

- 1. Apakah anda penduduk asli diwilayah ini ?
- 2. Sudah berapa lama anda tinggal di lokasi ini ?..... tahun
- 3. Alasan utama anda menetap di lokasi ini adalah ?
 - a. Bekerja b. ikut suami/istri c. alasan lain.....
- 4. Apakah anda mengetahui bahwa lokasi ini menjadi salah satu objek wisata ?
- 5. Apakah anda merasa adanya manfaat dari keberadaan pusat perbelanjaan SALLO MALL di wilayah ini ?
- 6. Jika ya dalam hal apa manfaat yang anda rasakan ?
 - a. Peningkatan pendapatan c. Peningkatan pengetahuan
 - b. Peningkatan sarana infrastruktur d. alasan lain.....
- 7. Apakah anda terganggu dengan keberadaan Pusat perbelanjaan SALLO MALL ? Ya/ tidak
- 8. Jika ya dalam hal apa anda merasa dirugikan ? Jika dalam hal apa manfaat yang anda rasakan ?
 - a. Sampah d. Perubahan sosial masyarakat

- b. Polusi
- c. Kerusakan lingkungan
- e. alasan lain.....

A. Pertanyaan terkait engan pekerjaan

1. Anda bekerja sebagai.....
2. Sudah lama anda bekerja.....
3. Berapa lama anda bekerja dalam satu hari?..... jam
4. Berapa lama anda bekerja dalam satu minggu ?..... hari
5. Sebelumnya anda bekrja disini, pekerjaan anda sebelumnya :.....
6. Pendapatan perbulan anda.....
7. Pendapatan anda sebelum bekerja diunit usaha ini :.....
8. Adakah pendapatan lain selaian pekerjaan yang and sebutkan di atas.....
9. Jika ada berapa kisaran pendapatannya ?
10. Pengeluaran anda perbulan sebelum dan sesudah kegiatan wisata :
 - a. Biaya komsumsi Rp.....
 - b. Biaya sekolah anak Rp.....
 - c. Biaya listrik Rp.....
 - d. Biaya Kebutuhan sehari-hari Rp.....
 - e. Biaya transportasi Rp.....
 - f. Lainnya Rp.....

Nilai Multiplier Efek

$$\text{Keynesian Income Multiplier} = \frac{D + N + U}{E}$$

$$= \frac{9.200.000 + 1.100.000 + 1.012.500}{6.032.000}$$

$$= 1,88$$

$$\text{Ratio Income Multiplier, Tipe I} = \frac{D + N}{D}$$

$$= \frac{9.200.000 + 1.100.000}{9.200.000}$$

$$= 1,12$$

$$\text{Ratio Income Multiplier, Tipe II} = \frac{D + N + U}{D}$$

$$= \frac{9.200.000 + 1.100.000 + 1.012.500}{9.200.000}$$

$$= 1,11$$

DOKUMENTASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR



SRN CO 0000818

PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Achmad Yani No. 33 Tlp/Fax (0485) 323549
www.bpptpmwajokab@gmail.com, Sengkang (90915), Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan

IZIN PENELITIAN / SURVEY

Nomor : 0818/IP/DPMPTSP/2018

Tanggal **20-09-2018**

- Membaca : Surat Permohonan **IRANA DEWI**
Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Bupati Wajo Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Pelimpahan Kewenangan Pelayanan Perizinan Kepada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Wajo

Memperhatikan : 1. Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Makassar Nomor : 5642/EB.I/PP.00.9/8/2018 Tanggal 20 Agustus 2018 Perihal : Izin Penelitian

2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor **00818/IP/TIM-TEKNIS/IX/2018**
Tanggal **21-09-2018** Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Menetapkan : Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY kepada :

Nama : **IRANA DEWI**

Tempat / Tgl Lahir : **CIROMANIE, 22 AGUSTUS 1995**

Alamat : **LABITTE**

Universitas /
Lembaga : **UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Judul Penelitian : **ANALISIS DAMPAK EKONOMI "SALLO MALL" TERHADAP MASYARAKAT DI KABUPATEN WAJO**

Lokasi Penelitian : **SALLO MALL**

Lama Penelitian : **10 September 2018 s.d 10 Oktober 2018**

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian / Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah
3. Menjaati Semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat



Ditetapkan di : **Sengkang**
Pada Tanggal : **21 September 2018**

KEPALA DINAS,

Drs. ANDI MANUSSA, S.Sos., M.Si.

Pangkat : **PEMBINA Tk. I**
NIP : **19651128 199002 1 001**

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Wajo
2. Kepala Instansi Tempat Penelitian
3. Camat Setempat
4. ~~...~~







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Irana Dewi lahir di Provinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Wajo Kecamatan Keera Desa Ciromanie pada tanggal 22 Agustus 1995. Penulis merupakan anak kedua dari tiga

bersaudara dari pasangan Paramata dan Asriana Karim .Tahun 2003 memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 321 Ballere , kemudian pada tahun 2007 melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Keera pada semester pertama karena ikut orang tua berpindah dan melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Pertama 1 Parigi dan lulus padatahun 2010. Pada tahun yang sama, melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keera yang Sekarang menjadi SMA 12 Wajo lulusa padat tahun 2013. Setelah lulus SMA bekerja sebagai operator Komputer Di SDN 321 Ballere selama 1 tahun kemudian padatahun 2014 Melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar jurusan Ilmu ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lulus melalui jalur SBMPTN. Kemudian Pada tahun 2018 mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Lappa Cindrana Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Irana Dewi lahir di Provinsi Sulawesi Selatan Kabupaten Wajo Kecamatan Keera Desa Ciromanie pada tanggal 22 Agustus 1995. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Paramata dan Asriana Karim .Tahun 2003 memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 321 Ballere , kemudian pada tahun 2007 melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Keera pada semester pertama karena ikut orang tua berpindah dan melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Pertama 1 Parigi dan lulus padatahun 2010. Pada tahun yang sama, melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Keera yang Sekarang menjadi SMA 12 Wajo lulusa padatahun 2013. Setelah lulus SMA bekerja sebagai operator Komputer Di SDN 321 Ballere selama 1 tahun kemudian padatahun 2014 Melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar jurusan Ilmu ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam lulus melalui jalur SBMPTN. Kemudian Pada tahun 2018 mengikuti KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa Lappa Cindrana Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R